

**PERANCANGAN TAMAN *ISLAMIC EDUCATION PARK*
DI KOTA MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR ISLAM**

***DESIGN ISLAMIC EDUCATION PARK IN THE CITY OF MAKASSAR
WITH A ARCHITECTURE ISLAMIC APPROACH***

SKRIPSI



Disusun dan diajukan oleh

RESKI VENDI MUSA

105831108816

PADA

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Judul Skripsi : **PERANCANGAN TAMAN ISLAMIC EDUCATION PARK DI KOTA MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM**

Nama : Reski Vendi Musa

Stambuk : 105 83 11088 16



Makassar, 29 Februari 2024


Telah Diperiksa dan Disetujui
Oleh Dosen Pembimbing;

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ir. Sahabuddin Latif, ST.,MT.,IPM

Asean.Eng


Nurhikmah Paddiyatu, ST.,MT.,

C.Ed.,IAP

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur




Citra Amalia Amal, ST., MT.

NBM : 1244 028



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Reski Vendi Musa dengan nomor induk Mahasiswa 105 83 11088 16, dinyatakan diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir/Skripsi sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0002/SK-Y/23201/091004/2024, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 29 Februari 2024.

Panitia Ujian :

Makassar, 19 Syaban 1445 H
29 Februari 2024 M

1. Pengawas Umum

a. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Ir. H.Abd.Rakhim Nanda, ST., MT., IPU

b. Dekan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Eng. Muhammad Isran Ramli,

ST., MT., IPM., ASEAN Eng.

2. Penguji

a. Ketua : Dr. Ir. Ar. Ashari Abdullah, ST., MT., IPM

b. Sekretaris Citra Amalia Amal, ST., MT.

3. Anggota

1. Dr. Ir. Aris Sakkar Dollah, M.Si

2. Dr. Ir. Imawaty Idrus, ST., MT., IPM

3. Siti Fuadilla A Amin, ST., MT

Mengetahui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Sahabuddin Latif, ST., MT., IPM

Nurhikmah Paddiyatu, ST., MT.,

Asean.Eng

C.Ed., IAP

Dekan

Dr. Ir. H. Nurnawaty, ST., MT., IPM.
 NBM : 795 108

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun skripsi tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik yang harus ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi tugas akhir ini masih banyak kekurangan-kekurangan, Skripsi tugas akhir ini dapat terwujud berkat adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tanpa mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kepada kedua orang tua ayahanda Muh. Rijal dan Ibunda Harlina beserta adik tercinta Rismawati, dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan bantuan baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Hj. Nurnawaty, S.T., M.T. IPM. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Citra Amalia Amal, S.T., M.T. selaku Ketua Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Dr. Ir. Sahabuddin S.T., M.T., IPM., ASEAN.Eng. sebagai pembimbing I dan Ibu Nurhikmah Paddiyatu ST., MT. Sebagai pembimbing II yang telah dengan ikhlas memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademik Fakultas Teknik atas segala waktunya yang telah ikhlas mendidik dan melayani selama mengikuti proses belajar mengajar di Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Untuk teman teman seperjuangan Arsitektur 2016 yang selalu mensupport dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Semoga semua pihak tersebut di atas mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT dan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis, rekan-rekan, masyarakat serta bangsa dan Negara. Aamiin.

Makassar, 02 Februari 2024

RESKI VENDI MUSA



ABSTAK

Taman belajar atau taman pendidikan adalah suatu konsep yang menggabungkan pendidikan informal, rekreasi dan kreativitas dalam suatu wadah yang terbuka. Konsep ini memungkinkan masyarakat untuk belajar, dan berinteraksi dengan lingkungan serta mengembangkan kreativitas. Aktivitas yang dilakukan di taman belajar dapat meliputi berbagai hal seperti, membaca buku, mengaji, diskusi dan berbagai kegiatan interaktif lainnya yang bermanfaat. Taman belajar memberikan peluang bagi Masyarakat untuk bersantai, mengeksplorasi minat mereka, dan belajar sambil bermain. Taman belajar juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi social, Orang dapat berinteraksi dengan sesama pengunjung, berbagi pengetahuan, dan belajar dari pengalaman oranglain. Secara keseluruhan, konsep taman belajar menghubungkan Pendidikan, rekreasi dan kreativitas dalam lingkungan non formal dan santai. Pada rancangan tapak Islamic education Park berada di jalan urip sumohardjo, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar. Pada rancangan tapak tersebut terdapat beberapa bagian yaitu bangunan utama, parkir, food court, taman baca, taman olahraga, ruang terbuka hijau, Gedung serbaguna dan food court. Semua bangunan ini secara keseluruhan berfungsi untuk memfasilitasi kegiatan dan kenyamanan pengunjung.

ABSTACT

A learning park or education park is a concept that combines informal education, recreation and creativity in an open container. This concept allows people to learn and interact with the environment and develop creativity. Activities carried out in learning gardens can include various things such as reading books, reciting the Koran, discussions and various other useful interactive activities. Learning parks provide opportunities for people to relax, explore their interests, and learn while playing. Learning parks also function as a means to increase social interaction. People can interact with fellow visitors, share knowledge, and learn from other people's experiences. Overall, the learning garden concept connects education, recreation and creativity in a non-formal and relaxed environment. In the site plan, the Islamic Education Park is located on Jalan Urip Sumohardjo, Panakkukang District, Makassar City. In the site design there are several parts, namely the main building, parking, food court, reading park, sports park, green open space, multi purpose building and food court. All of these buildings as a whole function to facilitate activities and comfort for visitors.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Sasaran Perancangan	3
D. Metode Perancangan	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Pengertian Judul	7
1. Definisi Taman	7
2. Elemen Taman.....	8
3. Definisi Pendidikan	12
B. Tinjauan Pendekatan Perancangan	13
1. Definisi Arsitektur Islam	13
2. Konsep Dasar Arsitektur Islam	15
C. Tinjauan Perancangan Dalam Islam	15
D. Studi Banding Projek Sejenis	16

1.Objek Studi Banding Berdasarkan Judul Projek	16
2. Studi Banding Berdasarkan Pendekatan Konsep	28
E. Kerangka Pikir.....	34
BAB III ANALISIS PERANCANGAN	35
A.Tinjauan Lokasi.....	35
1. Profil Kota Makassar.....	35
2. Kebijakan Tata Ruang Wilayah	38
B. Analisis Tapak.....	43
1. Analisis Arah Angin.....	43
2. Analisis Orientasi Matahari.....	44
3. Analisis Akseibilitas	44
4. Analisis Kebisingan.....	45
5. Analisis Orientasi Bangunan	46
C. Analisis Fungsi dan Program Ruang	47
1. Analisis Potensi Jumlah Pengguna.....	47
2. Analisis Pelaku dan Kegiatan.....	49
3. Analisis Kebutuhan Ruang.....	50
4. Analisis Zonasi dan Hubungan Ruang	52
5. Analisis Besaran Ruang.....	53
D. Analisis Bentuk dan Material Bangunan.....	57
1. Analisis Bentuk dan Tata Massa	57
2. Analisis Material Bangunan	59
E. Analisis Pendekatan Perancangan	60

F. Analisis Sistem Bangunan	60
1. Sistem Struktur Bangunan.....	60
2. Sistem Utilitas	62
BAB IV HASIL PERANCANGAN	67
A.Rancangan Tapak	67
1. Rancangan Tapak	67
2. Rancangan Sirkulasi Tapak.....	68
3. Rancangan Sirkulasi Ruang.....	71
B.Rancangan Tampilan Bangunan.....	72
1. Rancangan Bentuk.....	72
2. Rancangan Material.....	75
C.Penerapan Tema Perancangan.....	77
D.Rancangan Sistem Bangunan.....	78
1. Rancangan Sistem Struktur	78
2. Rancangan Sistem Utilitas.....	79
BAB V KESIMPULAN	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

2.1 Kesimpulan Studi Banding	33
3.1 Standar Penilaian.....	42
3.2 Hasil Penilaian	42
3.3 Jumlah Anak Usia 0-14 tahun di Kota Makassar.....	48
3.4 Estimasi Pengunjung.....	48
3.5 Analisis Pelaku dan Kegiatan.....	49
3.6 Analisis Kebutuhan Ruang.....	51
3.7 Analisis Zona Ruang	53
3.8 Analisa Besaran Ruang Luar.....	54
3.9 Analisa Besaran Ruang Parkir	54
3.10 Analisa Besaran Ruang Gedung Serbaguna.....	55
3.11 Analisa Besaran Ruang <i>Food Curt</i>	55
3.12 Analisa Besaran Ruang Masjid	56
3.13 Analisa Besaran Ruang Kantor Pengelola	57
3.14 Rekapitulasi Besaran Ruang	57
3.15 Material Fasad Bangunan.....	59
4.1 Kelompok Ruang Dan Besaran Ruang	69
4.2 Zona Ruang	71

DAFTAR GAMBAR

2.1 Perkembangan Arsitektur Islam.....	15
2.2 Taman Indonesia Kaya.....	17
2.3 Panggung Budaya Taman Indonesia Kaya	19
2.4 <i>Site Plan</i> Taman Indonesia Kaya	19
2.5 Dubai <i>Quranic Park</i>	20
2.6 Fasilitas Dubai <i>Quranic Park</i>	21
2.7 Taman Mini Indonesia Kaya.....	23
2.8 Fasilitas Taman Mini Indonesia Kaya	25
2.9 Taman Pintar Yogyakarta	26
2.10 Fasilitas Taman Pintar Yogyakarta	27
2.11 Burj Al-Arab Dubai.....	30
2.12 Taj Mahal	31
3.1 Peta Administrasi Kota Makassar	36
3.2 Peta Administrasi Kecamatan Kota Makassar	37
3.3 Peta Administrasi RTRW Kota Makassar	38
3.4 Lokasi Alternatif 1	39
3.5 Lokasi Alternatif 2	40
3.6 Lokasi Alternatif 3	41
3.7 Analisis Arah Angin.....	43
3.8 Analisis Orientasi Matahari.....	44
3.9 Analisis Akseibilitas.....	45

3.10 Analisis Kebisingan	46
3.11 Analisis Orientasi Bangunan.....	47
3.12 Zonasi Ruang <i>Pada Site</i> Taman.....	52
3.13 Analogi Bentuk Rub Al-Hizb	58
3.14 Analogi Bentuk Passapu Khas Makassar.....	58
3.15 Pondasi <i>Foot Plat</i>	61
3.16 Struktur Kolom dan Balok Beton.....	61
3.17 Struktur Baja Ringan.....	62
3.18 <i>Box Hydrant</i>	63
3.19 Alat Pemadam Api Ringan	64
3.20 Skema Jaringan Air Bersih.....	65
3.21 Skema Jaringan Air Kotor.....	66
3.22 Skema Jaringan Pembuangan Sampah.....	66
4.1 <i>Site Plan</i>	67
4.2 Sirkulasi Tapak.....	68
4.3 Rencana Fungsi Dan zona Ruang	70
4.4 Rencana Sirkulasi Ruang	71
4.5 Eksterior Taman	72
4.6 Eksterior Kantor Pengelola	72
4.7 Eksterior Sirkulasi Jalur Keluar	73
4.8 Eksterior Gedung Serba Guna.....	73
4.9 Interior <i>Food Court</i>	74
4.10 Interior Masjid.....	74

4.11 Interior Kantor Pengelola.....	74
4.12 Material <i>Food Court</i>	75
4.13 Material Masjid.....	76
4.14 Rancangan Sistem Struktur.....	78
4.15 Rancangan Sistem Utilitas	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data kemendagri pada tahun 2022, jumlah penduduk Indonesia tercatat sebanyak 277,75 juta jiwa hingga akhir tahun. Berdasarkan agama yang dianut, sekitar 241.7 juta penduduk Indonesia memeluk agama islam. Hal tersebut yang menjadi landasan Indonesia dikenal sebagai negara beragama islam terbesar di dunia karena penduduknya mayoritas beragama islam. (<https://dataindonesia.id>)

Mereka didalam lingkungan yang santai dan tidak formal. Taman belajar ini Jumlah penduduk muslim yang demikian besar ini, membuat pemerintah di Kementerian Agama berupaya menjaga serta meningkatkan kualitas penduduknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan layanan pendidikan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang ke islam-an. Namun tingkat pendidikan di beberapa kalangan masyarakat tergolong rendah, hal ini dikerenakan oleh banyaknya faktor yang mempengaruhi sehingga dibutuhkan fasilitas penunjang sebagai sarana edukasi informal.

Taman belajar atau taman pendidikan adalah suatu konsep yang menggabungkan pendidikan informal, rekreasi dan kreativitas dalam suatu wadah yang terbuka. Konsep ini memungkinkan masyarakat untuk belajar, dan berinteraksi dengan lingkungan serta mengembangkan kreativitas berfungsi sebagai tempat dimana orang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan tanpa tekanan formal dari lingkungan sekolah. Aktivitas yang dilakukan di taman belajar dapat meliputi berbagai hal seperti, lokakarya, pameran, pertunjukan seni, diskusi dan berbagai kegiatan interaktif lainnya yang bermanfaat. Tujuan utamanya yaitu memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari pembelajaran formal di dalam kelas.

Salah satu aspek penting dari taman belajar adalah suasana yang ramah dan santai, hal ini akan membantu orang belajar tanpa merasa tertekan atau terbebani oleh standar prestasi akademik yang kaku. Dengan mengintegrasikan aspek

rekreasi, taman belajar memberikan peluang bagi Masyarakat untuk bersantai, mengeksplorasi minat mereka, dan belajar sambil bermain. Taman belajar juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi social. Orang dapat berinteraksi dengan sesama pengunjung, berbagi pengetahuan, dan belajar dari pengalaman oranglain. Secara keseluruhan, konsep taman belajar menghubungkan Pendidikan, rekreasi dan kreativitas dalam lingkungan non formal dan santai.

Namun, pengembangan dan peningkatan kualitas taman belajar sangat penting untuk meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung dan berpartisipasi dalam kegiatan edukatif dan kreatif. Meskipun perkembangan taman di Indonesia sudah cukup baik, namun hal ini harus lebih dikembangkan lagi untuk menarik perhatian masyarakat agar dapat menjadi tempat yang lebih menarik dan tentunya juga bermanfaat bagi masyarakat.

Masalah pendidikan yang terjadi di Indonesia, khususnya di Kota Makassar mungkin tidak dapat secara langsung teratasi. Namun, dengan menyediakan fasilitas pendidikan informal seperti menciptakan Taman Islamic atau *Islamic Education Park* di Makassar diharapkan dapat membantu masyarakat memberikan wadah pendidikan yang berbasis islam agar terciptanya peningkatan kualitas diri dari segi keimanan dan akhlak terutama kepada masyarakat yang kurang mampu untuk dapat memperoleh pendidikan agama yang layak serta fasilitas edukasi lainnya agar dapat menarik minat masyarakat.

Ide untuk menciptakan Taman Islamic atau “Islamic Education Park” di Makassar adalah konsep yang menarik dan bermanfaat. Hal ini dapat memberikan wadah Pendidikan informal yang berfokus pada nilai-nilai islam, keimanan dan akhlak serta dapat menjadi sarana edukatif dan rekreasi yang menyenangkan bagi Masyarakat.

Sebuah karya desain arsitektur yang dilakukan dan dilatarbelakangi oleh masalah yang sedang dihadapi di lingkungan diharapkan dapat menjadi salah satu solusi. Sebab dengan adanya Taman *Islamic Education Park* di Makassar ini dapat mendorong para generasi muda serta masyarakat dalam mengembangkan potensi serta melakukan kegiatan yang produktif dan diharapkan mampu menciptakan generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan cerdas.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka disusun proposal dengan judul Perancangan Taman *Islamic Education Park* di Kota Makassar dengan Pendekatan Arsitektur Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari gambaran awal yang telah dibahas, berikut adalah beberapa rumusan masalah yang dapat dijadikan dasar untuk Menyusun Perancangan Taman *Islamic Education Park* di Kota Makassar dengan Pendekatan Arsitektur Islam :

1. Bagaimana merancang Taman *Islamic Education Park*?
2. Bagaimana merancang Taman *Islamic Education Park* di kota Makassar dengan pendekatan arsitektur islam?

C. Tujuan dan Sasaran Perancangan

1. Tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut;

- a. Tujuan Kognitif

Bagaimana merancang Taman *Islamic Education Park* bagi masyarakat dengan memberikan fasilitas yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan zaman dalam mendapatkan kompetensi taman belajar.

- b. Tujuan afektif

Bagaimana menerapkan konsep pendekatan desain arsitektur islam pada taman belajar sehingga menimbulkan nuansa islami yang menjadi penyeimbangan antara ilmu duniawi dengan ilmu akhirat.

2. Sasaran dalam perancangan ini adalah sebagai berikut;

- a. Membahas konsep perancangan taman belajar dengan konsep asitektur islam.

- b. Membahas fasilitas yang tersedia dalam menjadikan taman belajar yang Islami.

D. Metode Perancangan

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data Primer sangat penting dalam Perancangan Taman *Islamic Education Park*. Hal ini akan memberikan dasar yang kuat untuk merancang taman dengan mempertimbangkan faktor-faktor penting dalam mempengaruhi proyek, yang didalamnya mencakup ukuran lokasi, dimana akan mempengaruhi tata letak dan distribusi area didalam taman. Kemudian ada fungsi bangunan sekitar lokasi radius <500 m yang akan menganalisis fungsi bangunan disekitar lokasi. Lalu, perkiraan kontur lokasi dan kondisi aksesibilitas jalan ke lokasi.

b. Data Sekunder

Untuk merancang Taman *Islamic Education Park* dibutuhkan data yang sangat penting, yaitu informasi administratif kota atau kabupaten, jumlah penduduk, jumlah kegiatan, kondisi utilitas kota dan peta tata ruang wilayah yang akan memberikan pemahaman mendalam tentang konteks geografis dan sosial tempat taman akan dibangun.

2. Pengumpulan Data

a. Survei dan observasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi secara sistematis melalui wawancara, kuesioner atau pengamatan langsung dilokasi yang direncanakan. Observasi langsung dapat memberikan pandangan mendalam tentang kondisi fisik dan karakteristik lokasi, serta memahami bagaimana Masyarakat memanfaatkan area tersebut.

b. Data dari instansi, dengan mengumpulkan data dari instansi terkait, seperti pemerintah kota/kabupaten, Lembaga Pendidikan, atau Lembaga keagamaan, dapat memberikan informasi administratif, regulasi, dan data statistik yang diperlukan.

3. Analisis Data

a. Analisis tapak

Analisis tapak adalah analisis berupa mencari kendala dan solusi pada tapak tersebut, analisis ini mencakup analisis arah angin, analisis orientasi matahari, analisis aksesibilitas, analisis kebisingan serta analisis orientasi matahari.

b. Analisis fungsi dan program ruang

Analisis fungsi dan program ruang berupa analisis jumlah pengguna, analisis pelaku kegiatan, analisis kebutuhan ruang, analisis zonasi ruang dan analisis besaran ruang.

c. Analisis bentuk dan material bangunan

Analisis bentuk dan material bangunan ialah analisis bentuk dan tata massa, dan material bangunan.

d. Analisis tema perancangan

Analisis tema perancangan ialah analisis tentang pendekatan tema apa yang akan diterapkan pada perancangan.

e. Analisis sistem bangunan

Analisis sistem bangunan ialah analisis system struktur bangunan dan analisis sirkulasi tapak.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang, menjelaskan tentang konteks dan alasan dibalik perancangan Taman “Islamic Education Park”.
2. Tujuan dan Sasaran Perancangan, menguraikan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai melalui perancangan Taman “Islamic Education Park”.
3. Ruang Lingkup Perancangan, Mendefinisikan lingkup pekerjaan yang akan dilakukan dalam perancangan.
4. Sistematika Penulisan, Menjelaskan tentang struktur penulisan proposal, memberikan panduan kepada pembaca tentang apa yang akan dibahas dalam setiap bab.

BAB II STUDI PUSTAKA :

1. Teori terkait, menyajikan teori-teori yang relevan dengan judul perancangan seperti konsep arsitektur islam, prinsip-prinsip desain taman dan sebagainya
2. Studi banding, menyajikan contoh-contoh studi banding yang relevan dengan perancangan Taman Islamic Education Park baik dalam maupun luar negeri.

BAB III METODE & ANALISIS PENDEKATAN PERANCANGAN :

1. Metode penelitian, menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian perancangan.
2. Pendekatan Perancangan, mendefinisikan pendekatan yang akan digunakan dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan.

Dalam proposal ini penulisan dibatasi sampai pada bab III sebagai uraian penjabar dalam rencana pelaksanaan penelitian yang akan penulis lakukan. Namun demikian dapat kami uraikan juga sistematika penulisan lanjutan yaitu bab IV dan bab V sebagai penjelasan penulisan yang akan kami laksanakan setelah mengelola data yang berimplikasi pada hasil perancangan.

BAB IV HASIL PERANCANGAN:

1. Konsep Tapak, menguraikan konsep tapak yang mencakup analisis arah angin, orientasi matahari, aksesibilitas dan kebisingan.
2. Konsep Tampilan Bentuk Bangunan, menjelaskan konsep tampilan bangunan berdasarkan analisis bentuk dan tata massa
3. Konsep kelengkapan bangunan, menguraikan konsep kelengkapan bangunan termasuk pengaturan ruang dan fungsi berdasarkan analisis fungsi dan program ruang

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN :

- a. Kesimpulan, merangkum hasil analisis dan perancangan, menjawab pertanyaan penelitian, dan menggambarkan pencapaian tujuan perancangan
- b. Saran, memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut berdasarkan temuan dan pengalaman selama proses perancangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Judul

1. Definisi Taman

Taman adalah suatu konsep yang mencakup berbagai aspek, mulai dari penggunaan lahan hingga fungsi dan karakteristiknya. Menurut Laurie (1986) asal mula pengertian kata “taman” dapat ditelusuri kembali ke Bahasa Ibrani, dengan konsep melindungi dan kesenangan. Sementara dalam Bahasa Inggris, kata “garden” menggabungkan makna tersebut, mengartikan sebidang lahan yang digunakan untuk kesenangan dan kegembiraan. Sedangkan menurut Djamal (2005) taman sebagai tanah terbuka dengan vegetasi, artinya sebidang tanah terbuka dengan luas tertentu yang ditanami dengan berbagai jenis tanaman seperti pepohonan, perdu, semak dan rerumputan. Selain vegetasi alami, taman juga dapat dikreasi dengan bahan-bahan lain yang menciptakan suasana yang menarik dan fungsional.

Taman memiliki fungsi yang beragam, termasuk sebagai tempat olahraga, bersantai, bermain dan kegiatan lainnya. Hal ini dapat menciptakan ruang untuk berinteraksi dengan alam, menjaga kesehatan fisik dan mental serta meningkatkan kualitas hidup. Taman bukan hanya merupakan suatu area yang diisi dengan tanaman tetapi juga tempat dimana berbagai aktivitas dapat berlangsung, dari olahraga hingga acara sosial, taman dapat menciptakan ruang yang mendukung berbagai bentuk interaksi sosial dan budaya. Taman sendiri memiliki fungsi yang penting bagi semua makhluk hidup di lingkungan yang ada di bumi. Tanaman yang tumbuh didalamnya menyediakan oksigen, tempat perlindungan bagi hewan dan mendukung keseimbangan ekosistem. Berdasarkan pengertian taman dari beberapa sumber, kita memahami bahwa taman bukan hanya sekedar kumpulan tanaman, tetapi juga mencakup berbagai aspek diantaranya kebudayaan, sosial, dan ekologis yang saling terkait. Taman memiliki peran penting dalam menciptakan ruang yang seimbang antara manusia dan alam, serta memberikan berbagai manfaat bagi kehidupan sehari-hari.

2. Elemen taman

Elemen-elemen dalam perancangan taman memiliki peran penting dalam menciptakan suasana, fungsi dan karakteristik yang diinginkan. Menurut Arifin (2006) terdapat beberapa klasifikasi elemen-elemen taman berdasarkan beberapa aspek, diantaranya :

a. Berdasarkan jenis dasar elemen :

- 1) Elemen alami, melibatkan unsur-unsur yang ada secara alami dalam lingkungan, seperti tanaman, air dan keberadaan satwa
- 2) Elemen non alami (buatan) , merupakan unsur-unsur yang dibuat oleh manusia

b. Berdasarkan kesannya :

- 1) Elemen lunak (*soft material*) merujuk pada elemen yang memberikan kesan lembut seperti tanaman, air, dan satwa
- 2) Elemen keras (*hard material*) mengacu pada elemen-elemen fisik yang memberikan kerangka dan struktur pada taman, seperti berbagai elemen bangunan misalnya paving, pagar, patung, pergola bangku taman, kolam, dan lampu taman.

c. Berdasarkan kemungkinan perubahan :

- 1) Elemen mayor, elemen ini sulit diubah karena memiliki skala besar dan berkaitan dengan karakteristik alam yang tetap, seperti sungai, gunung dan cuaca alami.
- 2) Elemen minor, elemen ini dapat diubah karena memiliki skala yang lebih kecil dan seringkali merupakan hasil buatan manusia, seperti sungai kecil atau bukit buatan serta struktur buatan lainnya.

Berdasarkan data tersebut penting untuk mempertimbangkan semua elemen ini dalam perancangan taman agar taman tersebut dapat menciptakan suasana yang diinginkan, berfungsi secara optimal dan memiliki nilai estetis yang baik, kombinasi yang baik antara elemen alami dan non alami, elemen lunak dan keras serta mempertimbangkan elemen mayor dan minor akan membantu menciptakan taman yang seimbang dan harmonis.

Menurut Hakim (2012), ada beberapa macam ruang terbuka yang dibagi kedalam sub bagian yaitu sebagai berikut:

a. Ruang terbuka (*openspace*)

Merupakan area yang dapat diakses oleh Masyarakat, baik secara langsung dalam waktu terbatas maupun secara tidak langsung dalam kurung waktu yang tidak terbatas. Ruang terbuka mencakup berbagai jenis seperti jalan, trotoar dan area hijau yang ada pada taman kota dan hutan. Terminologi lain yang serupa dengan terminologi ruang terbuka, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kawasan lindung, merujuk pada kawasan ruang terbuka yang diatur dan dijaga untuk melindungi sumber daya alam tertentu dilingkungan setempat
- 2) Ruang terbuka kota spesifik, mengacu pada kawasan yang dijadikan cadangan untuk ruang terbuka dalam konteks wilayah perkotaan, termasuk taman kota atau area lansekap alami
- 3) Jalur hijau merupakan koridor ruang terbuka linear yang menghubungkan berbagai ruang terbuka dikota
- 4) Sabuk hijau (*green belt*) merupakan area terbuka yang mengelilingi wilayah perkotaan, seringkali digunakan sebagai zona perlindungan alami
- 5) Suaka alam dan suaka margasatwa merupakan Kawasan ruang terbuka yang diresmikan untuk melindungi flora dan fauna
- 6) Kawasan cagar budaya merupakan area geografis yang memiliki dua situs cagar budaya atau yang letaknya berdekatan
- 7) Taman nasional merupakan kawasan cadangan ruang terbuka yang dikelola dan memiliki ekosistem yang unik serta dimanfaatkan untuk berbagai tujuan seperti penelitian, Pendidikan, budaya, pariwisata dan rekreasi alam

b. Ruang terbuka hijau (*green openspace*)

Merupakan kawasan atau area permukaan tanah yang didominasi oleh tumbuhan dan vegetasi. Ruang terbuka hijau dirancang dan dikelola dengan tujuan khusus untuk melindungi habitat alam dan lingkungan tertentu. Dalam konteks

ini, vegetasi yang ada tidak hanya memberikan keindahan visual tetapi juga memainkan peran penting dalam melestarikan ekosistem dan menciptakan lingkungan alam yang seimbang. Ruang terbuka hijau ini dapat mencakup berbagai bentuk, seperti taman kota, taman rekreasi, hutan kota dan area hijau lainnya yang dibina untuk memelihara biodiversitas dan lingkungan yang sehat

c. Ruang terbuka binaan (*built openspace*)

Merupakan ruang terbuka yang penggunaannya lebih terbatas atau pribadi, biasanya terkait dengan property pribadi. Contohnya termasuk taman-taman di kompleks perumahan, taman rumah pribadi atau halaman belakang rumah. Ruang terbuka binaan sering dirancang untuk memenuhi kebutuhan pemilik property tertentu dan bisa beragam dalam ukuran dan karakteristiknya

d. Ruang terbuka umum dan khusus

Ruang terbuka umum merupakan ruang terbuka yang memiliki berbagai jenis ruang yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat umum, seperti jalan, pedestrian, taman lingkungan, plaza, lapangan olahraga, taman kota, dan taman rekreasi. Karakteristik dari ruang terbuka umum adalah bahwa mereka berada diluar area bangunan, dapat diakses oleh semua orang dan memiliki multifungsi sehingga cocok untuk berbagai macam

Sedangkan ruang terbuka khusus merupakan terbuka yang memiliki penggunaan yang lebih terbatas dan sering kali diperuntukkan untuk kegiatan khusus. Contohnya meliputi taman didalam rumah tinggal, taman lapangan upacara, area sekitar lapangan terbang atau daerah untuk Latihan kemiliteran. Ruang terbuka khusus ini memiliki fungsi yang lebih spesifik dan biasanya digunakan untuk keperluan tertentu seperti taman rumah tinggal, taman lapangan upacara, daerah lapangan terbang, dan daerah untuk latihan kemiliteran.

e. Ruang terbuka ditinjau dari kegiatan

Ruang terbuka aktif, digunakan untuk berbagai kegiatan yang lebih aktif seperti olahraga, permainan dan acara sosial. Sedangkan Ruang terbuka pasif merupakan ruang terbuka yang lebih tenang dan biasanya memiliki kegiatan yang lebih santai. Contoh dari ruang terbuka pasif yaitu penghijauan di tepi rel kereta

api atau tepian jalur jalan. Ruang terbuka pasif lebih cenderung menjadi tempat istirahat atau lingkungan yang lebih damai.

f. Ruang terbuka ditinjau dari sifatnya

Menurut Hakim (2012) Ruang terbuka dapat memiliki sifat-sifat yang berbeda, dan penjelasan ini mencakup dua aspek yaitu aspek kegiatan dan fungsinya dalam hal ekologis dan sosial

1) Fungsi Ekologis

- a) Penyebaran udara, memberikan penyebaran udara melalui proses fotosintesis tumbuhan, menghasilkan oksigen dan mengurangi konsentrasi polutan
- b) Mempengaruhi dan memperbaiki iklim mikro, vegetasi dalam ruang terbuka dapat mempengaruhi suhu dan kelembapan disekitarnya
- c) Menyerap air hujan, tumbuhan dalam ruang terbuka dapat menyerap air hujan dan mengurangi resiko banjir
- d) Pengendali banjir dan pengatur tata air, ruang terbuka dapat menyerap kelebihan air hujan dan membantu mengendalikan banjir serta mengatur tata air dilingkungan sekitar
- e) Memelihara ekosistem tertentu, ruang terbuka dengan ekosistem alami atau terencana dapat menjadi tempat hidup bagi berbagai flora dan fauna dan menjaga keanekaragaman hayati
- f) Pelembut arsitektur bangunan, ruang terbuka hijau disekitar bangunan dapat memberikan kontras alami dan memberi keseimbangan visual serta lingkungan yang nyaman

2) Fungsi Sosial

- a) Tempat bermain dan berolahraga, ruang terbuka menyediakan area untuk aktivitas fisik seperti bermain dan olahraga
- b) Tempat berkomunikasi sosial, masyarakat dapat berinteraksi, berkumpul dan berkomunikasi di ruang terbuka
- c) Tempat peralihan dan menunggu, ruang terbuka dapat menjadi tempat peralihan atau istirahat bagi individu dalam aktivitas mereka

- d) Tempat untuk mendapat udara segar, ruang terbuka memberikan akses ke udara segar dan lingkungan terbuka
- e) Sarana penghubung antara satu tempat, ruang terbuka dapat berfungsi sebagai jalur penghubung antara tempat yang berbeda
- f) Pembatas antara massa bangunan, ruang terbuka dapat memisahkan area perkotaan dengan wilayah massa bangunan dan memberikan ruang bernafas visual
- g) Sarana penelitian dan Pendidikan, ruang terbuka dapat digunakan sebagai sumber belajar dan penelitian serta memberikan kesadaran lingkungan

3. Definisi Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi individu, baik dalam hal spiritual, akhlak, kepribadian maupun kecerdasan. Pendidikan juga dianggap sebagai proses untuk membentuk warga negara yang baik melalui pengembangan sikap dan perilaku yang positif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pendidikan merupakan suatu proses transformasi sikap dan perilaku seseorang atau kelompok melalui upaya pengajaran serta pelatihan dalam mengarahkan menuju kedewasaan. Pentingnya pendidikan dalam membentuk individu dan Masyarakat yang berkualitas serta memiliki etika yang baik membuat definisi Pendidikan melibatkan konsep pengajaran, pembelajaran, dan pembentukan karakter. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari Pendidikan ini adalah mengembangkan aspek-aspek penting dalam kehidupan individu dan Masyarakat.

Terkait dengan definisi Pendidikan dalam kerangka undang-undang di Indonesia, ada 2 undang-undang yang mencakup pandangan tentang Pendidikan yaitu:

- a. UU SISDIKNAS No. 2 Tahun 1989, Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, agar mereka siap mengembang peran dimasa yang akan datang.

- b. UU SISDIKNAS NO. 20 TAHUN 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran, sehingga peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya. Potensi ini mencakup aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia dan keterampilan yang berguna bagi dirinya dan Masyarakat.

Kedua definisi ini menegaskan akan pentingnya usaha sadar dan terencana dalam membimbing dan mengembangkan peserta didik agar siap menghadapi peran dan tanggung jawabnya dimasa depan. Pendidikan dalam konteks ini bukan hanya tentang pemberian pengetahuan, tetapi juga melibatkan pembentukan karakter, akhlak dan keterampilan yang diperlukan untuk berfungsi didalam Masyarakat.

B. Tinjauan Pendekatan Perancangan

1. Definisi Arsitektur Islam

Menurut Yuni Syarah *dalam* Utami (Integritasi Konsep Islami dan Konsep Arsitektur Modern pada perancangan Arsitektur Masjid) menegaskan bahwa Arsitektur islam merupakan sebuah karya arsitektur yang sesuai dengan pandangan islami, sehingga arsitektur yang memiliki pendekatan konsep islam dapat dikatakan sebagai Arsitektur Islami. Menurut Wartono *dalam* Pondok Pesantren Internasional di Surakarta dengan Pendekatan Arsitektur Islam (2015) menyatakan bahwa Arsitektur Islam merupakan konsep-konsep islam yang melahirkan suatu produk budaya fisik dan moral berdasarkan ekspresi dan aktualisasi nilai-nilai islam. Konsep yang dimaksud yaitu sebuah pesan yang mengandung nilai-nilai ajaran Agama islam.

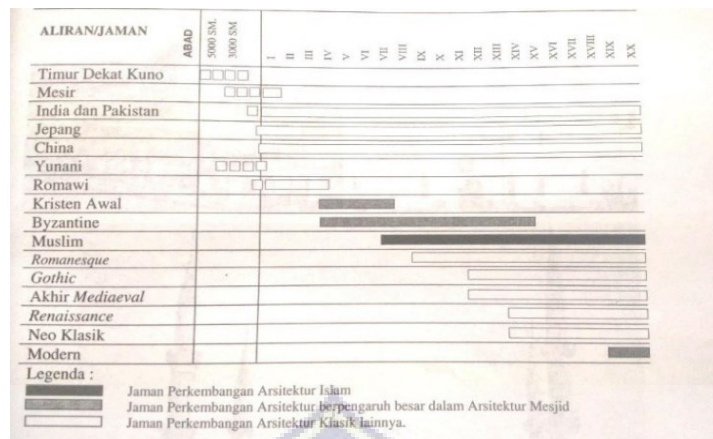
Arsitektur Islam sebagai penerapan nilai-nilai islam dipahami sebagai karya arsitektur yang sesuai dengan pandangan islam, dengan pendekatan konsep islam. Hal ini dapat diartikan bahwa arsitektur islam mencerminkan nilai-nilai dan ajaran islam, dan bukan hanya terkait dengan bangunan peribadatan seperti masjid, tetapi juga mencakup berbagai jenis bangunan lainnya. Arsitektur islam adalah hasil dari konsep-konsep islam yang menghasilkan produk budaya fisik

dan moral, hal ini menggambarkan bahwa bagaimana arsitektur dapat mencerminkan nilai-nilai ajaran islam yang tercermin dalam bentuk fisik dan juga aspek moral dalam kehidupan sehari-hari.

Arsitektur islam dipahami sebagai bentuk perpaduan antara budaya manusia dan penghambatan atau ketaqwaan individu kepada Tuhan. Hal tersebut dapat menggambarkan hubungan harmonis antara manusia, lingkungan, dan penciptanya dalam konteks arsitektur. Arsitektur islam berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah dimana hal ini menekankan pentingnya dasar-dasar agama dalam pengembangan arsitektur. Arsitektur dapat dilihat sebagai bentuk yang mampu menggabungkan nilai-nilai islam dengan teknologi bangunan modern. Hal ini, dapat menciptakan kemungkinan untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan inovasi teknologi tertentu.

Keanekaragaman dan penyesuaian Arsitektur islam berkembang luas dan memiliki variasi berdasarkan lokasi geografis dan budaya daerah yang menunjukkan bagaimana adaptasi dengan budaya serta kondisi local yang dapat berpengaruh pada perkembangan arsitektur islam diberbagai daerah. Arsitektur islam juga dipahami sebagai bagian dari beribadah kepada Allah SWT, dengan ini menegaskan bahwa tujuan utama dari arsitektur islam itu sendiri adalah untuk menjalankan ibadah dan menyampaikan pesan-pesan agama melalui bentuk fisik dan simbolisme arsitektural.

Perkembangan arsitektur islam sangat luas, yang dimana daerah perkembangannya meliputi wilayah Eropa, Afrika hingga Asia Tenggara, yang tidak terlepas dari kondisi alam yang mempengaruhi proses terbentuknya kebudayaan manusia.



Gambar 2.1. Perkembangan Arsitektur Islam

(Sumber : Arsitektur Masjid dan Monumen Sejarah Muslim. 2006)

2. Konsep Dasar Arsitektur Islam

Konsep pada taman Islam berkembang dengan merujuk pada penelitian Sejarah lansekap dan model-model taman yang muncul selama masa kejayaan islam. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan dalam merancang taman islam mengambil inspirasi dari bentuk-bentuk taman yang ada dalam Sejarah islam. Konsep taman islam saat ini lebih banyak menekankan pada aspek desainnya, termasuk bentukan fisik yang khas dan ini mengarah pada pengembangan bentuk-bentuk yang lebih pasti dan lebih rigid dalam rancangan taman islam. Salah satu ciri penting dari konsep taman islam adalah dominasi bentukan geometris dalam desainnya yang berkembang saat ini sesuai dengan hasil penelusuran para ahli sejarah lansekap dengan berdasarkan model-model taman yang berkembang pada masa kejayaan islam. Pada akhirnya hal ini lebih berfokus pada bentukan fisik yang pasti dan cenderung rigid, walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat makna-makna tertentu dari hal tersebut.

C. Tinjauan perancangan Dalam Islam

Allah berfirman dalam QS. Al-A'raaf: 74 Yaitu:

وَاذْكُرُوا إِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَاءَ مِنْ بَعْدِ عَادٍ وَبَوَّأَكُمْ فِي الْأَرْضِ تَتَّخِذُونَ مِنْ
 سُهُولِهَا قُصُورًا وَتَنْحِتُونَ الْجِبَالَ بُيُوتًا قَاذِرُونَ أَلَاءَ اللَّهِ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ
 مُفْسِدِينَ

Artinya:

“Dan ingatlah ketika Allah menjadikan kamu penerus (berkuasa) setelah kaum 'Aad dan memberi kamu tempat di bumi. Anda membangun istana di tanah datar dan Anda mengukir gunung untuk rumah; maka ingatlah nikmat Allah dan jangan merajalela di muka bumi sehingga menimbulkan kerusakan”. (QS. Al-A'raaf: 74).

Adapun perbuatan-perbuatan merusak di atas Bumi yang dimaksud yaitu bisa berupa merusak lingkungan seperti membangun gedung dengan cara yang tidak memerhatikan ruang terbuka hijau serta sampah dan limbah bangunan yang dapat menimbulkan kerusakan alam dan pencemaran lingkungan tersebut.

D. Studi Banding Projek Sejenis

1. Objek Studi Banding Berdasarkan Judul Projek

Berdasarkan studi banding yang dilakukan pada beberapa taman terbaik yang ada di dalam maupun di luar negeri, secara umum yang dikaji sebagai pembandingan dari beberapa aspek yaitu; deskripsi, aktivitas, fasilitas, dan desain taman.

a. Taman Indonesia Kaya

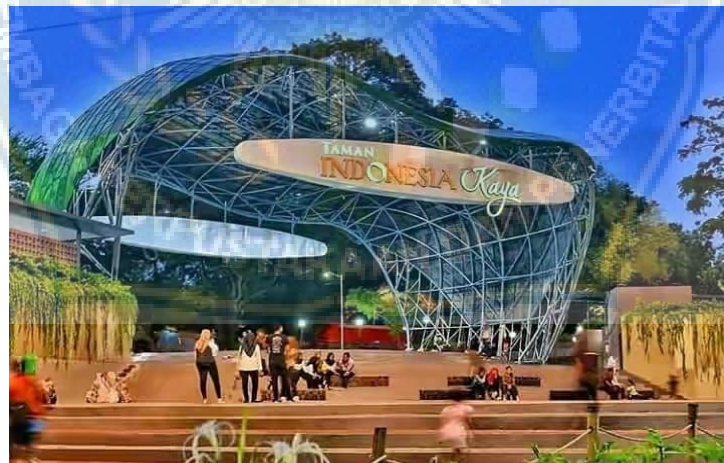
1) Deskripsi Taman Indonesia Kaya

Taman Indonesia kaya di Semarang, Jawa Tengah merupakan salah satu contoh nyata dari bagaimana taman dapat menjadi wadah yang memadukan seni, budaya dan ruang publik. Dengan konsep panggung outdoor dan desain futuristiknya, taman ini tidak hanya memberikan tempat bagi seniman untuk berekspresi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menikmati acara seni dan budaya secara gratis. Lokasi taman yang berdekatan dengan simpang lima Semarang menjadikannya lebih mudah diakses oleh Masyarakat dan menjadi nilai tambah bagi kota tersebut.

Taman ini memiliki luas sekitar 5.000 meter persegi, yang memberikan banyak potensi untuk mengadakan berbagai acara seni, pertunjukan dan aktivitas budaya. Hal ini juga memberikan upaya untuk melestarikan dan mempromosikan kebudayaan daerah, karena taman ini dapat menjadi tempat untuk mengenal lebih

jauh tentang warisan budaya Jawa Tengah. Dengan menjadi rumah bagi seniman dan tempat bagi Masyarakat untuk berinteraksi dengan budaya dan seni, Taman Indonesia Kaya memiliki potensi untuk memperkaya kehidupan sosial dan budaya Kota Semarang. Yang dimana Taman Kota Semarang ini dapat menjadi contoh bagaimana taman mampu menjadi lebih dari sekadar ruang hijau, tetapi juga ruang dalam melakukan pertukaran ide, ekspresi kreatif dan mempererat hubungan antara Masyarakat dan kebudayaannya. (Wahyu Sapta, 2019)

Taman Indonesia Kaya juga dimasukkan dalam kategori sebagai ruang terbuka hijau binaan yang bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara unsur ekologis alam dengan aktivitas masyarakat perkotaan. Area tengah taman dirancang sebagai area utama yang berfungsi sebagai titik simpul pertemuan beberapa fasilitas taman dimana sering diselenggarakan kegiatan utama seperti pertunjukan seni, musik dan budaya yang bervariasi. Area utama tersebut dikelilingi oleh fasilitas – fasilitas penunjang yang berperan sebagai area penerima yang saling terhubung dan secara tidak langsung mengajak pengunjung untuk menjelajah lebih dalam ke area taman.



Gambar 2.2. Taman Indonesia Kaya
(Sumber:<https://14kompasiana.com>)

2) Aktivitas

Taman Inonesia Kaya dirancang sebagai ruang terbuka hijau tempat berkumpulnya masyarakat dalam melakukan aktivitas untuk menikmati panggung budaya, berolahraga lari, berinteraksi serta bersosialisasi, dan memanfaatkan waktu luang untuk berlibur bersama keluarga mengabadikannya dengan berfoto ria.

3) Fasilitas

Taman Indonesia Kaya memiliki berbagai fasilitas yang dapat dikunjungi, seperti panggung budaya yang dibangun dengan dua sisi, yang dapat digunakan sebagai tempat pementasan. Selain itu, taman ini juga memiliki fasilitas ruang *make up*, ruang ganti, ruang untuk difabel, taman bunga dan toilet.

4) Desain Bangunan

Taman Indonesia Kaya dengan konsep panggung outdoor yang berdesain futuristik memiliki peran yang sangat penting dalam menghidupkan dan mempromosikan seni dan budaya yang terdapat di wilayah Jawa Tengah. Konsep panggung outdoor ini tidak hanya memberikan tempat bagi para seniman untuk berkreasi dan tampil, tetapi juga menghadirkan suasana yang unik dan menarik bagi masyarakat yang datang. Desain futuristik taman ini juga menjadi daya Tarik tersendiri. Tampilan yang unik dan modern dapat memberikan kesan yang menarik bagi pengunjung dan menjadi simbol keberanian dalam bereksperimen dengan konsep arsitektur yang berbeda. Dengan kombinasi konsep panggung outdoor, desain futuristik, dan peran sebagai taman budaya yang ramah dan inklusif ini menjadi contoh bagaimana arsitektur dan desain dapat menjadi wadah yang mampu menghubungkan seniman dan masyarakat dalam sebuah ruang yang kreatif, inspiratif dan memiliki daya guna.



Gambar 2.3. Panggung Budaya Taman Indonesia Kaya
(Sumber: Fabi Aji Kurnafi, 2020)



Gambar 2.4. Site Plan Taman Indonesia Kaya
(Sumber: Astari Wulandari, 2020)

b. Dubai Quranic Park

1) Deskripsi Dubai Quranic Park

Quranic Park yang merupakan taman pendidikan Al-Quran pertama yang terletak di Dubai dengan konsep visualisasi, sejumlah kisah yang tertuang dalam Al-Qur'an, Kitab suci umat Islam, yang berlokasi di Al Khawaneej. Taman ini dibangun diatas lahan seluas 60 hektar dengan tujuan untuk menunjukkan nilai-nilai islam tentang perdamaian, cinta dan toleransi dan dikembangkan agar traveler dapat memperkaya wawasan dengan budaya islam.

Taman pendidikan tersebut dibangun pada tahun 2019 yang dirancang dengan tujuan untuk menarik pengunjung muslim ataupun non-muslim dengan menampilkan 12 taman, satu "*Cave of Miracle*" dan danau terbelah yang dimana menggambarkan kisah Nabi Musa AS saat membelah laut merah dengan tongkatnya atas perintah Tuhan. Sejumlah pohon juga ditanam disekitar taman ini. termasuk pohon anggur, tin, zaitun dan delima yang disebut dalam Alqur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW. (<https://internasional.sindonews.com>).



Gambar 2.5. Dubai Quranic Park

(Sumber:<https://Bayut.com>)

2) Aktivitas

Taman Dubai Quranic Park terdapat beberapa aktivitas didalamnya seperti pengunjung dapat sekaligus belajar fungsi tanaman yang tersedia disepanjang taman. Yang dimana, diceritakan pula dalam Alquran bahwa fungsi lain dari taman ini digunakan untuk keperluan medis dan ilmiah, selain itu pengunjung juga dapat menikmati liburan bersama keluarga.

3) Fasilitas

Taman Dubai Quranic Park ini mewadahi fasilitas meliputi beberapa badan air. Dilihat dari banyak air mancur, pohon matahari, teater terbuka, taman gurun, sudut Umrah, dan tiga jenis trek yang berbeda.

Fasilitas taman Quranic Park diharapkan mampu memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk belajar, merenung dan merasakan nilai-nilai islam dalam lingkungan yang indah dan inspiratif. Taman ini, tidak hanya menjadi tempat rekreasi, tetapi juga tempat untuk meningkatkan pemahaman dan koneksi dengan ajaran Al-Qur'an serta budaya islam.



Gambar 2.6. Fasilitas Dubai Quranic Park

(Sumber : antaranews.com)

4) Desain

Taman Quranic Park menawarkan pengalaman yang unik dengan menggabungkan elemen-elemen alam, seni visual dan nilai-nilai keagamaan islam. Konsep visualisasi kisah-kisah Al-Qur'an dalam taman ini menciptakan cara yang menarik dan interaktif untuk menyampaikan pesan agama kepada pengunjung. Melalui kombinasi konsep visualisasi, elemen alam dan fasilitas-fasilitas modern, taman ini menciptakan lingkungan yang unik untuk belajar, merenung dan berinteraksi dengan nilai-nilai Al-Qur'an yang dihasilkan melalui sebuah pengalaman yang inspiratif dan mendalam.

c. Taman Mini Indonesia Indah

1) Deskripsi Taman Mini Indonesia Indah

Taman Mini Indonesia Indah atau yang disingkat TMII adalah sebuah destinasi wisata yang terdapat di Jakarta Timur DKI Jakarta, yang merangkum dan menggambarkan kekayaan budaya dan keanekaragaman Indonesia dalam skala miniatur. Dengan luas area mencapai 150 hektar, taman ini berfungsi sebagai pusat hiburan sekaligus edukasi yang menghadirkan berbagai aspek kehidupan masyarakat dari 33 provinsi yang ada di Indonesia. Taman ini didirikan pada tahun 1972 dan diresmikan pada tahun 1975. Konsep utamanya adalah membentuk miniatur kepulauan Nusantara, yang mencakup pemandangan dan arsitektur khas dari setiap provinis. Setiap miniatur memvisualisasikan tradisi, budaya, arsitektur dan kekayaan alam dari berbagai daerah tersebut. Selain hal tersebut, taman ini juga menampilkan berbagai paviliun, museum, taman dan fasilitas lain yang mencerminkan keberagaman budaya, sejarah serta alam Indonesia.

Salah satu yang menjadi daya tarik utama taman TMII adalah replika museum Indonesia, yang menggambarkan sejarah dan budaya Indonesia dalam berbagai bentuk. Selain itu, taman TMII juga memiliki taman burung, taman ria Atmaja, taman miniature kereta api, dan banyak lagi tempat wisata dan atraksi yang mengedukasi dan menghibur pengunjung. Dalam hal ini, taman ini bukan hanya sebagai tempat hiburan tetapi juga memiliki nilai pendidikan yang tinggi.

Pengunjung dapat belajar tentang berbagai budaya, tradisi dan kekayaan alam Indonesia secara menyeluruh



Gambar 2.7. Taman Mini Indonesia Indah

(Sumber: www.tamanmini.com)

2) Aktivitas

Taman Mini Indonesia Indah, pengunjung dapat melakukan beberapa aktivitas seperti menikmati miniatur pulau di Indonesia dengan menggunakan kereta gunung, mengelilingi taman mini menggunakan monorail dan kereta kelinci atau bisa juga dengan menggunakan sepeda atau motor sewa. Selain itu, pengunjung juga dapat bertamasya di taman, menonton film di teater IMAX Keong Mas. Dan tak hanya hiburan, pengunjung juga bisa menambah ilmu dengan belajar sejarah di museum Purna Bhakti Pertiwi, belajar di museum IPTEK, serta menambah ilmu di museum Keprajuritan Indonesia.

3) Fasilitas

Taman Mini Indonesia Indah menyediakan berbagai fasilitas yang bertujuan untuk memberikan pengalaman yang lengkap dan memuaskan bagi para pengunjung. Berikut adalah beberapa fasilitas yang dapat ditemukan diantaranya:

- Museum Indonesia : Museum ini memamerkan berbagai artefak dan benda-benda bersejarah yang mencerminkan budaya dan Sejarah Indonesia dari berbagai suku dan daerah
- Taman Burung : Tempat ini memamerkan berbagai jenis burung dari seluruh Indonesia dalam habitat dan kandang yang dirancang sesuai dengan aslinya
- Taman Miniatur Kereta Api : Menampilkan replika miniature kereta api yang menggambarkan variasi kereta api di Indonesia, termasuk kereta api tradisional dan modern.
- Paviliun Daerah : Setiap provinsi memiliki paviliun sendiri yang menampilkan budaya, tradisi, seni dan arsitektur khas daerah tersebut
- Kompleks Masjid Istiqlal : Merupakan replika miniature dari masjid istiqal, salah satu masjid terbesar di Asia Tenggara. Pengunjung dapat melihat arsitektur megah dan belajar tentang nilai-nilai agama islam
- Rumah Adat : Berbagai rumah adat dari berbagai daerah di Indonesia dipajang di area ini, memberikan wawasan tentang beragam budaya dan kekayaan arsitektur tradisional
- Danau Indonesia : Area danau yang luas dan indah ditengah taman yang dapat dinikmati oleh pengunjung dalam suasana santai
- Teater Keong Mas : Teater ini menghadirkan pertunjukan seni budaya Indonesia, seperti tari tradisional, drama dan pertunjukan music
- Restoran dan Area Makan : Taman ini memiliki berbagai restoran dan warung makan yang menyajikan hidangan khas Indonesia dari berbagai daerah
- Galeri Seni : Tempat untuk memamerkan karya seni dan kreativitas Indonesia, baik seni rupa, kerajinan tangan dan lain sebagainya
- Fasilitas Transportasi : Taman ini memiliki transportasi dalam bentuk sepeda, kereta mini dan bus mini untuk memudahkan pengunjung menjelajahi area yang luas.



Gambar 2.8. Fasilitas Taman Mini Indonesia Indah
(Sumber: www.tamanmini.com)

4) Desain

Taman TMII mengusung empat konsep dalam pengelolaannya yaitu *Green*, *Smart*, *Culture*, dan *Inclusive* yang dapat menjadi pusat kebudayaan dalam memperkenalkan budaya Indonesia secara lebih utuh.

d. Taman Pintar Yogyakarta

1) Deskripsi Taman Pintar Yogyakarta

Taman Pintar merupakan suatu konsep taman pendidikan yang menggabungkan pendidikan dan rekreasi dalam satu tempat. Yang didalamnya pengunjung terutama anak-anak dan remaja dapat belajar tentang berbagai konsep sains, teknologi, budaya, seni dan pengetahuan umum melalui wahana-wahana interaktif, peragaan, percobaan dan aktivitas kreatif. Taman ini dibangun dengan luas lahan 12.000 meter persegi.

Konsep “pintar” dalam Taman Pintar merujuk pada upaya untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kreativitas pengunjung melalui pengalaman langsung dan interaktif. Taman ini memiliki bertujuan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga pengunjung dapat belajar sambil bersenang-senang. Taman pintar juga sering menjalin kolaborasi dengan sekolah-sekolah dan institusi pendidikan lainnya untuk memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat. Tujuan utamanya yaitu untuk mendorong minat belajar dan meningkatkan pemahaman terhadap berbagai disiplin ilmu serta memberikan kesempatan untuk bereksplorasi dan mengembangkan kreativitas. Secara keseluruhan, taman pintar mengusung konsep dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan sains dan teknologi melalui pendekatan praktis, interaktif, dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat membantu menginspirasi generasi muda untuk memiliki minat dan pemahaman yang lebih baik terhadap ilmu pengetahuan dan pengetahuan umum secara bersamaan.



Gambar 2.9. Taman Pintar Yogyakarta

(Sumber: <https://tamanpintar.co.id>)

2) Aktivitas

Taman pintar, pengunjung dapat melakukan berbagai aktivitas yang seru seperti belajar sambil bermain, karena di taman ini memiliki sejumlah zona edukasi mulai dari zona koleksi keris, zona batik, zona air, zona otomotif, zona seputar teknologi, zona sejarah, zona perpustakaan, planetarium hingga zona edukasi untuk anak TK dan pra-TK atau PAUD, dan setiap zona memiliki aktivitas yang seru untuk mendukung proses belajar anak-anak.

Taman Pintar juga pengunjung dapat mengajak anak-anak untuk mengikuti workshop yang digelar disana. Ada workshop seni, seperti kegiatan membuat batik, gerabah dan melukis kaos dan ada juga kegiatan workshop untuk menjadi seorang presenter TV yang bisa bikin anak-anak makin percaya diri. Tak hanya itu, di taman pintar pengunjung juga dapat menikmati wisata kuliner yang terdapat di taman ini, dan juga dapat menyaksikan film fiksi di bioskop.

3) Fasilitas

Fasilitas yang tersedia di Taman Pintar Yogyakarta memiliki beberapa wahana seperti wahana bahari, taman bermain, kampoeng kerajinan, planetarium, teater sains, zona perpustakaan taman pintar, gedung paud, gedung oval, gedung kotak. Destinasi ini juga sudah terdapat Masjid/Musholla, *Food Court*, Tempat Parkir, dan Toilet.





Gambar 2.10. Fasilitas Taman Pintar Yogyakarta

(Sumber: <https://tamanpintar.co.id>)

4) Desain

Taman Pintar Yogyakarta didesain dengan konsep pengembangan kawasan yang terencana, terintegrasi, dan berbasis teknologi dalam tujuan untuk memberikan ruang bagi anak-anak untuk berekspresi dan mendukung tumbuh kembang mereka melalui pendidikan yang menyenangkan. Konsep tersebut menggabungkan aspek pendidikan dan rekreasi dalam satu lingkungan yang merangsang minat belajar dan kreativitas.

2. Studi Banding Berdasarkan Pendekatan Konsep Perancangan

a. Burj Al-arab Dubai

1) Deskripsi

Burj Al-Arab merupakan sebuah hotel mewah yang terkenal dan ikonik yang terletak di Dubai Uni Emirat Arab. Hotel ini dianggap sebagai salah satu

hotel mewah dan eksklusif di dunia. “Burj” dalam Bahasa Arab berarti “Menara”, sedangkan “Al Arab” dapat diterjemahkan sebagai “Semangat Arab”. Desainnya yang unik dan spektakuler menjadikannya sebagai salah satu bangunan paling terkenal didunia dan juga dijuluki sebagai “Hotel Bintang Tujuh”, meskipun secara resmi tidak ada kategori bintang tujuh dalam industri perhotelan. Bangunan ini didesain oleh Tom Wright dengan ketinggian mencapai 321 meter dan bangunan yang berdiri di sebuah pulau buatan yang berada 280 m lepas pantai di Teluk Persia.

Hotel Burj memiliki desain yang unik dengan bangunan yang menyerupai layar kapal yang dikembangkan. Bangunan ini terletak diatas pulau buatan dan terhubung ke daratan dengan jalan setapak. Berbagai fasilitas mewah dapat ditemukan didalam hotel, termasuk suite-suite yang sangat luas dan mewah, restoran bar mewah, pusat kebugaran, spa, kolam renang dengan pemandangan indah serta berbagai layanan eksekutif lainnya. Selain menjadi simbol kemewahan, Burj Al-Arab juga telah menjadi daya tarik wisata populer di Dubai, dengan pengunjung yang datang tujuan untuk melihat bangunan spektakuler ini dan berfoto disekitarnya.

Burj Al Arab merupakan salah satu contoh yang menakjubkan dari rekayasa dan konstruksi yang rumit. Pulau buatanya, teknik fondasi, dan struktur bangunan yang dijelaskan menggambarkan betapa kompleksnya proyek ini. Dari fondasi hingga fasad, dari tata letak interior hingga elemen-elemen tergantung seperti kerucut baja, semuanya menunjukkan tingkat keahlian dan perancangan yang luar biasa. Prestasi teknik dan konstruksi yang ada dalam Burj Al Arab juga memainkan peran penting dalam membentuk citra dan daya tarik hotel tersebut. Desain yang unik dan metode konstruksi yang rumit telah membuatnya menjadi salah satu *landmark* yang paling dikenal di Dubai dan ikon global dalam industri perhotelan.



Gambar 2.11. Burj Al-Arab Dubai

(Sumber: www.visitdubai.com)

2) Ciri-ciri bangunan pendekatan konsep

Daya tarik dalam bangunan hotel Burj Al Arab yaitu adanya perpaduan antara desain modern yang inovatif dengan elemen tradisional dari arsitektur Islam klasik. Dalam hal ini, Burj Al-Arab memang mencerminkan ide konsep Arsitektur Islam Modern yang menggabungkan unsur-unsur tradisional dengan bentuk dan teknologi kontemporer. Desain luar bangunan yang menyerupai perahu atau layar kapal merupakan salah satu contoh bagaimana bentuk modern dipadukan dengan konsep yang unik dan inovatif.

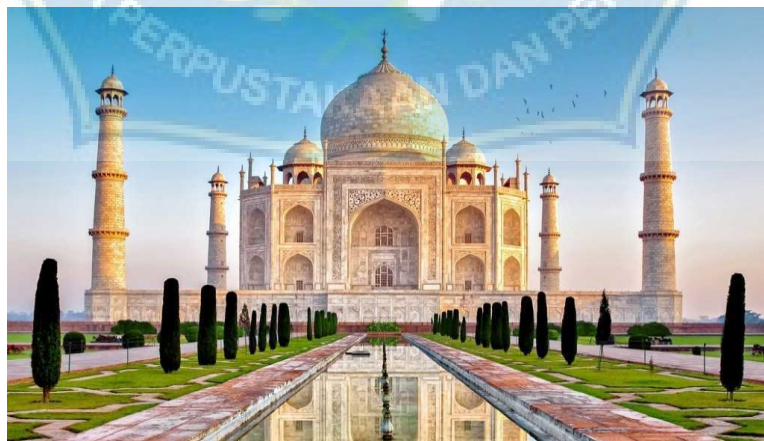
b. Taj Mahal

1) Deskripsi

Arsitektur Taj Mahal dibangun antara tahun 1631 dan 1653 M oleh Kaisar Shah Jahan dari Kekaisaran Mughal. Hal ini merupakan wujud cinta abadi Kaisar Shah Jahan terhadap Mumtaz Mahal, istrinya yang meninggal saat melahirkan anak ke-14 mereka. Kaisar Shah Jahan mengabdikan waktu, sumber daya, dan bakat arsitekturnya untuk membangun makam yang memuliakan keindahan dan kesucian cintanya. Arsitektur Taj Mahal dirancang dengan gaya arsitektur Mughal

yang memadukan unsur-unsur Persia, Islam, dan India. Bangunan ini menampilkan kesempurnaan simetri, harmoni proporsi, dan kehalusan detail yang mengesankan.

Taj Mahal adalah salah satu contoh arsitektur yang paling ikonik didunia dan menjadi lambang cinta yang abadi antara Kaisar Shah Jahan dan Istrinya, Mumtaz Mahal. Arsitektur Taj Mahal mewakili keindahan dan kemegahan gaya arsitektur Mughal yang mencampurkan elemen-elemen dari berbagai budaya, menciptakan harmoni unik. Detail-detail seperti ornamen marmer, pahatan batu berharga dan rincian kaligrafi yang rumit mengungkapkan perhatian terhadap kehalusan dan keindahan dalam setiap bagian bangunan. Taman Bagh yang terletak didepan Taj Mahal memiliki arti penting dalam konteks desain, dengan tata letak yang simetris dan efek perspektif optik yang menciptakan perasaan luas dan indah. Marmer Makrana yang digunakan sebagai bahan utama untuk bangunan ini memainkan peran besar dalam memberikan Taj Mahal kilauan dan keanggunan yang tak tertandingi. Taj Mahal bukan hanya sebuah bangunan megah, tetapi juga mewakili warisan budaya dan seni dari era Mughal, ia telah menjadi inspirasi bagi banyak orang diseluruh dunia dan terus mempesona para pengunjung dengan keindahan dan makna cintanya yang mendalam.



Gambar 2.12. Taj Mahal

(Sumber: www.arsitag.com)

2) Ciri-ciri bangunan pendekatan konsep

Harmoni simetri yang diakui dalam Taj Mahal memang mengesankan dan menciptakan efek visual yang memukau. Setiap elemen, dari taman hingga bangunan utama diatur dengan sangat hati-hati untuk mencapai simetri sejati yang memancarkan keindahan sangat luar biasa. Pengaruh budaya yang kuat dalam pembangunan Taj Mahal sangat terlihat dalam desainnya. Penggabungan unsur-unsur dalam budaya Persia, Islam dan India dalam arsitektur Mughal menciptakan identitas yang unik dan merefleksikan kekayaan warisan budaya pada saat itu. Taj Mahal didesain bukan hanya pada bagian eksterior saja melainkan pada bagian interior juga, dimana ruangan yang berada dalam mausoleum ini dihiasi dengan ukiran bunga, kaligrafi ayat suci Al-Quran, dan juga desain geometris yang rumit. Selain itu, terdapat pula inlay batu-batu berharga seperti batu lapis lazuli, zamrud, mutiara, dan onyx yang menambah kemewahan dan keindahan Taj Mahal.



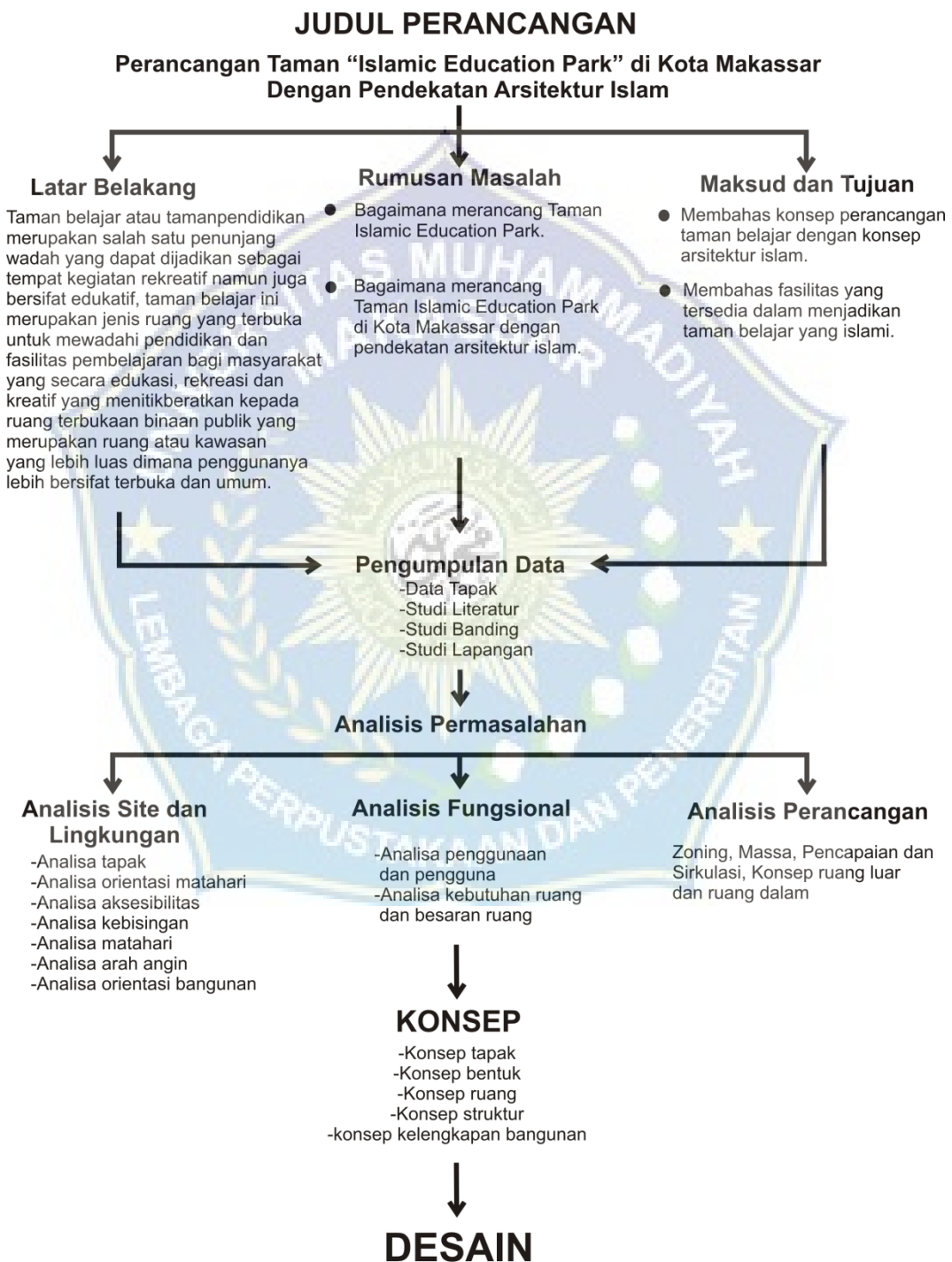
Tabel 2.1. Kesimpulan Studi Banding

Objek Studi Banding	Adaptasi Bentuk/Ruang berdasarkan Judul
1. Taman Indonesia Kaya	Pada taman ini penulis mengadopsi bentuk panggung budaya yang akan diterapkan pada area <i>food court</i> .
2. Dubai Quranic Park	Pada taman Dubai Quranic Park terdapat taman yang pengunjung bias belajar fungsi tanaman yang diceritakan dalam Alquran yang digunakan untuk keperluan medis dan ilmiah, yang kemudian penulis adopsi pada penerapan wisata edukatif.
3. Taman Mini Indonesia Indah	Taman Mini Indonesia Indah memiliki beberapa fasilitas termasuk jalur disabilitas yang memilii penanda serta <i>guiding block</i> sehingga pengunjung disabilitas pada taman tetap merasa aman dan nyaman.
4. Taman Pintar Yogyakarta	Pada Taman Pintar ini diadopsi bentuk konsep penggabungan aspek pendidikan dan rekreasi yang akan diterapkan pada rancangan area taman <i>Islamic Education Park</i> ini.

(Sumber: Analisis Pribadi, 2023)

E. Kerangka Pikir

Untuk mendapatkan dan menentukan langkah-langkah, hal yang harus dilakukan menyusun kerangka pikir sebagai berikut :



BAB III

ANALISIS PERANCANGAN

A. Tinjauan Lokasi

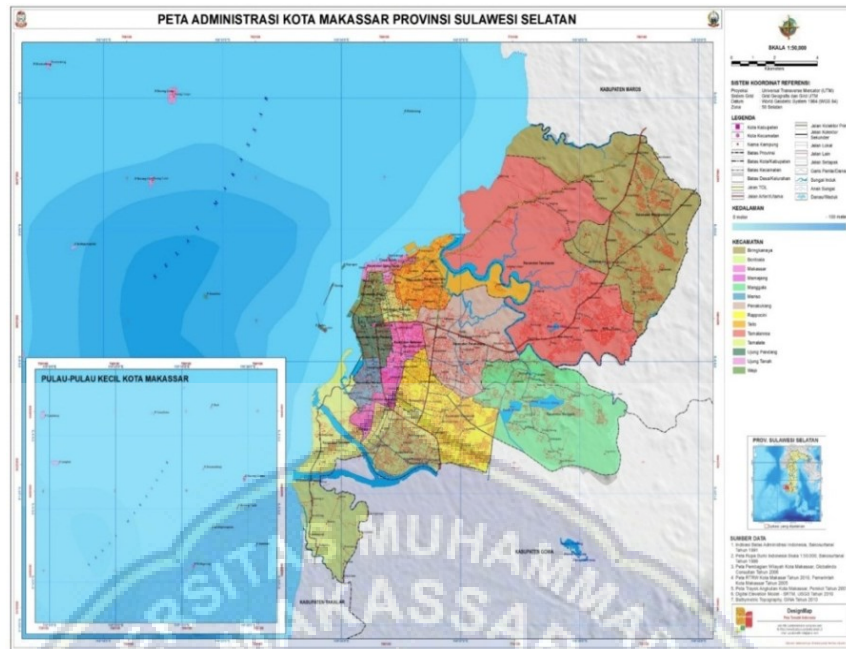
1. Profil Kota Makassar

a. Letak Geografis Kota Makassar

Ibukota Sulawesi Selatan yang dulunya dikenal dengan nama Ujung Pandang resmi berganti nama menjadi Makassar pada tanggal 1 september 1971, berdasarkan peraturan pemerintah No. 51 tahun 1971. Kota Makassar merupakan kota metropolitan serta kota terbesar keempat di Indonesia, tidak hanya itu Kota Makassar juga merupakan pusat pelayanan di Kawasan Indonesia Timur diantaranya sebagai pusat perdagangan dan jasa, pusat kegiatan industri, pusat kegiatan industri, pusat kegiatan pemerintahan, simpul jasa angkutan barang dan penumpang (darat, laut dan udara) serta pusat pelayanan pendidikan dan kesehatan. Secara geografis Kota Makassar berada pada $119^{\circ}18'27,97''$ sampai $119^{\circ}32'31,03''$ Bujur Timur dan $5^{\circ}30'18''$ - $5^{\circ}14'49''$ Lintang Selatan.

Kota Makassar secara administratif berbatasan langsung dengan kabupaten Maros disebelah timur dan Utara, Kabupaten Gowa disebelah selatan, Serta selat Makassar disebelah barat. Wilayah Administrasi Kota Makassar terdiri dari 14 kecamatan, 143 kelurahan, 885 RW dan 4446 RT, dengan memiliki luas wilayah sekitar $175,77 \text{ km}^2$. Wilayah Kota Makassar memiliki ketinggian bervariasi antara 0-25 meter dari permukaan laut, dengan suhu udara antara 20°C - 32°C , dengan terbagi menjadi 15 kecamatan dengan 153 kelurahan. Ditahun 2019 wilayah administrasi Kota Makassar terdiri dari 15 kecamatan, diantaranya Tamalanrea, Biringkanaya, Manggala, Panakukang, Tallo, Ujung Tanah, Bontoala, Wajo, Ujung Pandang, Makassar, Rappocini, Tamalate, Mamajang, Mariso dan Sangkarrang.

C



Gambar 3.1. Peta Administrasi Kota Makassar
(Sumber: Peta Administrasi kota Makassar, 2021)

b. Kondisi Topografis Kota Makassar

Wilayah Kota Makassar yang memiliki ketinggian antara 0 hingga 25 meter di atas permukaan laut (mdpl) menunjukkan adanya dataran rendah dan pesisir yang dominan. Rentang suhu udara yang berkisar antara 20°C hingga 32°C mencerminkan iklim tropis yang khas di daerah ini. Adanya aliran Sungai, seperti Sungai Tallo di utara dan Sungai Jeneberang di selatan, menggarisbawahi pentingnya sistem hidrologi dalam wilayah ini. Sungai-sungai ini dapat memiliki peran dalam menyediakan pasokan air, pembuangan air, serta berbagai kegiatan ekonomi. Secara umum topografi Kota Makassar dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

- 1) Bagian barat ke arah utara relatif rendah dekat dengan pesisir pantai.
- 2) Bagian timur dengan keadaan topografi berbukit seperti dikelurahan antang kecamatan Panakukang.

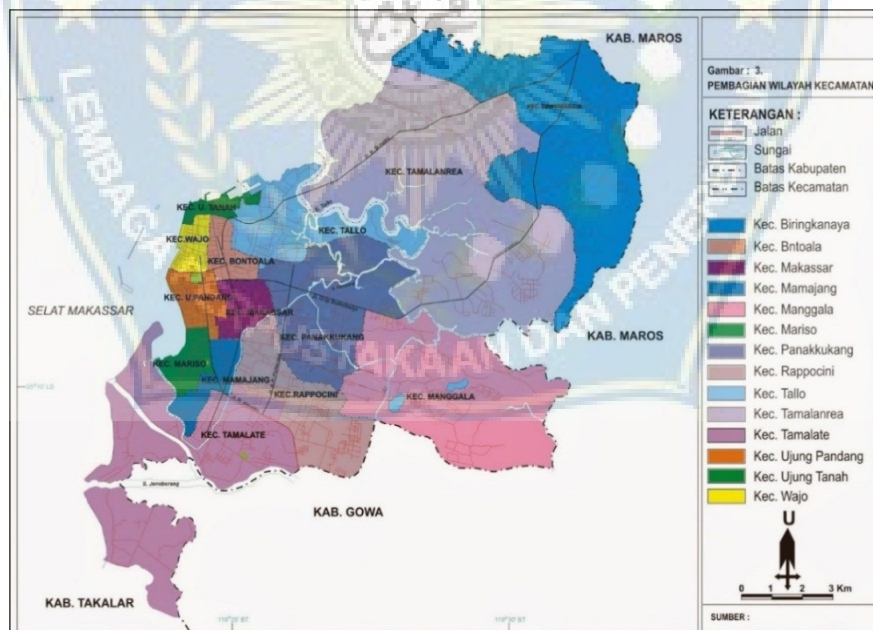
c. Kondisi Klimatologis Kota Makassar

Kota Makassar termasuk dalam daerah beriklim sedang hingga tropis sejalan dengan lokasinya di wilayah Indonesia Timur yang umumnya memiliki

iklim tropis dengan kelembapan yang cukup tinggi. Rentang suhu udara rata-rata sekitar 25°C hingga 33°C dalam lima tahun terakhir menunjukkan variasi yang khas bagi daerah tropis. Curah hujan yang paling tinggi pada bulan Desember, Januari, Februari dan Maret dengan rata-rata curah hujan 227 mm dan jumlah hari hujan sekitar 144 hari per tahun. Untuk daerah-daerah yang mendekati pegunungan, yaitu daerah sebelah timur, hujan basah cenderung sampai pada bulan Mei, sedangkan pada daerah pantai, umumnya sampai bulan April.

d. Keadaan Administrasi Wilayah Kota Makassar

Makassar adalah Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan, yang terletak di bagian Selatan Pulau Sulawesi yang dahulu disebut Ujung Pandang, terletak antara 119°24'17'38" Bujur Timur dan 5°8'6'19" Lintang Selatan yang berbatasan sebelah Utara dengan Kabupaten Maros, sebelah Timur Kabupaten Maros, sebelah selatan Kabupaten Gowa dan sebelah Barat adalah Selat Makassar.



Gambar 3.2. Peta Administrasi Kecamatan Kota Makassar

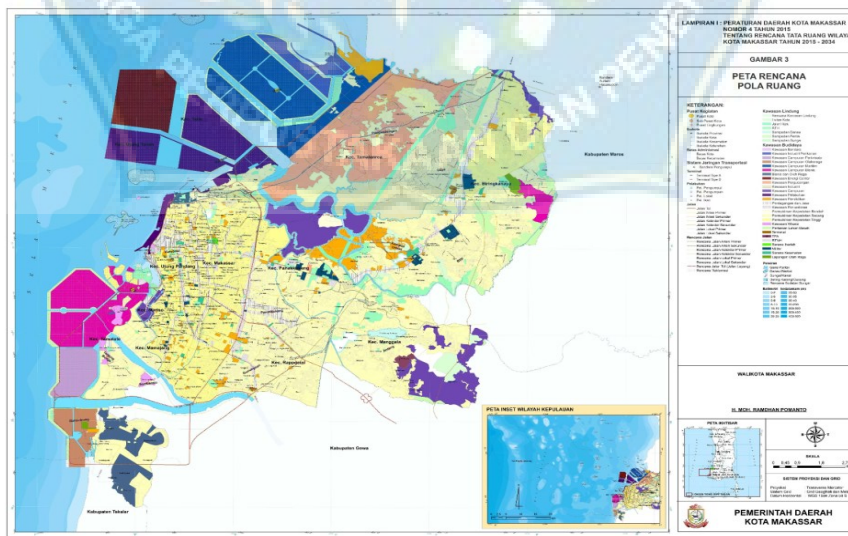
(Sumber: Makassaekota.go.id, 2022)

e. Kependudukan Kota Makassar

Menurut data Badan Pusat Statistik pada tahun 2021 Kota Makassar memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.427.619 jiwa yang tersebar di seluruh kecamatan kota Makassar dan pada tahun 2022 tercatat sebanyak 1.432.189 jiwa, hal ini terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sampai pada tahun 2023 saat ini, Makassar tercatat memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.436.626 jiwa.

2. Kebijakan Tata Ruang Wilayah

Mengacu pada RT RW Kota Makassar bahwa telah tertulis pada Bab I tentang ketentuan umum khususnya di poin 65 bahwa Kawasan Terpadu Pusat Bisnis, Sosial, Budaya dan pariwisata Center Point of Indonesia selanjutnya disebut Kawasan Pusat Bisnis Terpadu Indonesia yaitu kawasan strategis provinsi dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar yang berupa satu kesatuan kawasan bisnis berskala global. Sebagaimana disebutkan dalam pasal 73 tentang Kawasan peruntukan kegiatan pertemuan, pameran dan sosial budaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 66 huruf g yang berbunyi kawasan strategis provinsi dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi Kawasan Terpadu Pusat Bisnis, Sosial, Budaya dan Pariwisata Center Point of Indonesia (Pusat Bisnis Terpadu Indonesia) ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Tamalate dan sebagian wilayah Kecamatan Mariso.



Gambar 3.3. Peta RTRW Kota Makassar 2015-2034

(Sumber: Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Makassar, 2015)

a. Kriteria Pemilihan Lokasi

Pemilihan tapak untuk perencanaan *taman Islamic Education Park* terdapat beberapa kriteria yang harus diperhatikan seperti view, aksesibilitas, utilitas, kondisi topografi, dimensi lahan yang memadai, dll. serta penyesuaian dengan karakter perancangan.

b. Alternatif Tapak

Untuk mendapatkan tapak yang sesuai maka harus diperlukan alternatif sebagai bahan pertimbangan.

1) Alternatif 1

Alternatif 1 memiliki luas site 4 ha (40.000 m²) yang berada di Jalan Danau Tanjung Bunga, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pada site ini terdapat beberapa bangunan disampingnya yaitu Holland Bakery Tanjung Bunga, Perumahan Taman Khayangan, Vihara Aroma Maha Budha, dan Permukiman Penduduk. Akses ke lokasi tersebut mudah dijangkau baik dari segi pelaku maupun pengunjung dalam perencanaan Taman "*Islamic Education Park*" dapat disesuaikan dengan keadaan lokasi site.



Gambar 3.4. Lokasi Alternatif 1

(Sumber: Google Earth 2023)

2) Alternatif 2

Alternatif 2 memiliki luas site 6 Ha (60.000 m²) yang lokasinya berada di Jalan Parangtambung, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pada site ini berdekatan beberapa bangunan yaitu SPBU Pertamina, Kampus UNM Parangtambung, Perumahan Arthalia, SD Negeri Parang Tambung 1 dan Permukiman Penduduk. Akses tersebut mudah dijangkau dari segi pelaku maupun pengunjung dalam perencanaan Taman “*Islamic Education Park*” dapat disesuaikan dengan keadaan lokasi site.



Gambar 3.5. Lokasi Alternatif 2

(Sumber: Google Earth 2023)

3) Alternatif 3

Alternatif 3 memiliki luas site 2,8 Ha (28.000 m²) yang lokasinya berada di Jalan Urip Sumohardjo, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pada site ini berdekatan dengan beberapa bangunan yaitu Nipah Mall, kantor Gubernur, kampus Universitas Muslim Indonesia, Mitsubishi bosowa Makassar, Pertamina dan juga beberapa bangunan penunjang lainnya. Akses tersebut sangat mudah dijangkau dari segi pelaku maupun pengunjung dalam

perencanaan Taman “*Islamic Education Park*” dapat disesuaikan dengan keadaan lokasi site.



Gambar 3.6. Lokasi Alternatif 3
(Sumber: Google Earth 2023)

c. Pemilihan tapak

Menentukan pemilihan tapak perencanaan taman *Islamic Education Park* yang sesuai kebutuhan perencanaan, maka dilakukan system penilaian guna untuk mempermudah dalam penentuan lokasi perancangan. Adapun standar penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Standar Penilaian

Standar Penilaian	Bobot
Sangat Baik	5
Cukup Baik	4
Kurang Baik	3
Memenuhi	2
Tidak Memenuhi	1

(Sumber: Analisis Penulis 2023)

Tabel 3.2. Hasil Penilaian

Aspek Penilaian	Bobot Penilaian		
	Alternatif.1	Alternatif.2	Alternatif.3
Kesesuaian RTRW	4	4	5
Ketersediaan Infrastruktur Kota	4	3	5
Ketersediaan Lahan/Luas Lahan	5	5	5
Fungsi Bangunan Sekitar	2	2	5
Potensi Sumber Daya Alam	4	4	5
Akumulasi Nilai	19	18	25

(Sumber: Analisis Penulis 2023)

Berdasarkan hasil penilaian tabel diatas maka lokasi terpilih yaitu alternatif 3, selain itu system penilaian tersebut penulis juga melakukan observasi langsung dan melihat bahwa lokasi tersebut memiliki potensi yang sangat mendukung sesuai dengan konsep yang akan diterapkan pada perancangan taman *Islamic Education Park*.

d. Optimasi Lahan

- 1) Luas lahan : 28.000 m²
- 2) Koefisien dasar bangunan (KDB) : 40%
- 3) Koefisien lantai bangunan (KLB) : 4

4) Jumlah lantai : 1- 4 Lantai (sesuai kebutuhan jumlah pengguna)

5) Garis sempadan bangunan (GSB) : 5m

KDB (40%)

= 40 % x 28.000 m²

= 11.200 m²

KDH (60%)

= 60 % x 28.000 m²

= 16.800 m²

Jadi, total Luas lantai yang boleh terbangun adalah 11.200 m² dengan jumlah ketinggian menyesuaikan dengan jumlah pengguna bangunan.

B. Analisis Tapak

1. Analisis Arah Angin

Secara umum angin berasal dari arah barat mengikuti pola angin laut. Aliran angin ini dimanfaatkan sebagai penghawaan alami. Untuk mereduksi beban angin yang berlebih maka diperlukan vegetasi dari arah datangnya angin, dapat kita lihat pada pergerakan angin pada gambar berikut.



Gambar 3.7. Analisis Arah Angin
(Sumber: Analisis Pribadi 2023)

2. Analisis Orientasi Matahari

Proses perancangan tapak salah satu hal yang harus diperhatikan yaitu orientasi matahari karena dapat mempengaruhi perletakan tata massa bangunan dalam perancangan.

Lokasi site cenderung banyak mendapatkan cahaya dari pergerakan matahari dikarenakan bangunan sekitar site tidak terlalu tinggi, maka dari itu cahaya matahari yang masuk dapat dijadikan sebagai sumber pencahayaan alami, dan untuk mereduksi panas matahari pada tapak yaitu dengan menggunakan vegetasi sebagai filterasi dari hawa panas yang ditimbulkan dari cahaya matahari.

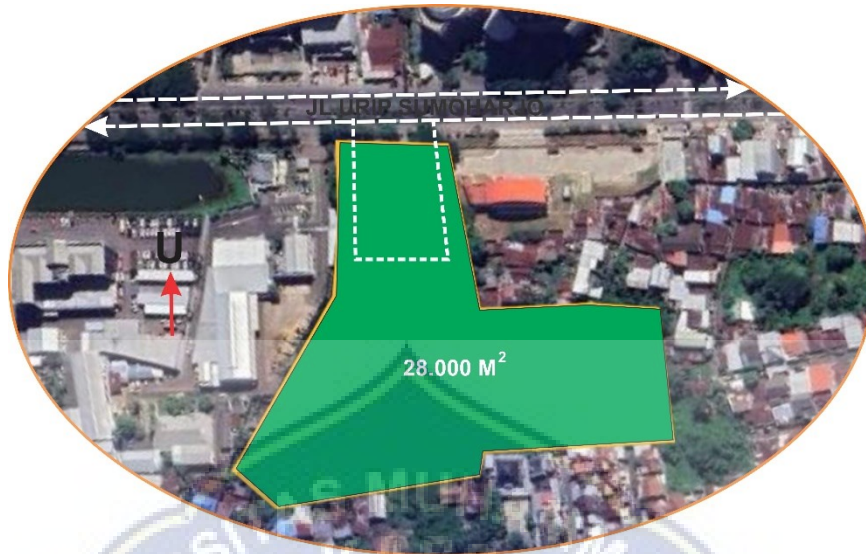


Gambar 3.8. Analisis Orientasi Matahari

(Sumber: Analisis Pribadi 2023)

3. Analisis Aksesibilitas

Hal yang terpenting dari studi kasus perancangan yaitu aksesibilitas karena pada poin ini merupakan jalur sirkulasi kendaraan serta sirkulasi manusia.



Gambar 3.9. Analisis Aksesibilitas

(Sumber: Analisis Pribadi 2023)




Daerah tapak terdapat jalan nasional mempunyai dua lajur dengan lebar masing-masing sekitar 10 meter setiap jalurnya dari tepian jalan maka akses tersebut sangat mudah dilalui baik dari segi pelaku maupun pengunjung, akses masuk kedalam site berada pada sisi depan tapak dengan pertimbangan agar pengunjung mudah dan cepat untuk mendapatkan lokasi parkir sehingga pengunjung dapat mengakses sekitar taman untuk memanfaatkan fasilitas yang ada.

4. Analisis Kebisingan

Kebisingan adalah bunyi yang tidak diinginkan oleh setia pengguna atau pelaku pada waktu tertentu.



Keterangan:

-  Tingkat Kebisingan Tinggi
-  Tingkat Kebisingan Sedang
-  Tingkat Kebisingan Endah

Gambar 3.10. Analisis Kebisingan

(Sumber: Analisis Pribadi 2023)

Tapak ini kebisingan tingkat tinggi berasal dari arah utara tapak yang disebabkan oleh pengguna kendaraan baik roda empat maupun roda dua, sedangkan tingkat kebisingan sangat rendah berasal dari arah selatan dan timur yang disebabkan oleh bunyi-bunyi dari permukiman setempat, salah satu dampak yang ditimbulkan dari kebisingan mampu membuat kenyamanan pengguna terganggu maka dari itu untuk mengatasi kebisingan tersebut membuat vegetasi pohon sesuai fungsinya.

5. Analisis Orientasi Bangunan

Pada tapak ini memiliki view yang dimana pada bagian utara berhadapan langsung dengan jalan Urip Sumoharjo yang diseberang jalan terdapat bangunan yaitu Nipah Mall, sebelah barat bersampingan langsung dengan gedung Mitsubishi Bosowa Motor, pada bagian timur tapak berdampingan langsung dengan bangunan pemadam kebakaran dan juga sebagian berdampingan dengan permukiman warga, kemudian pada bagian selatan pada tapak berdampingan dengan permukiman warga.



Gambar 3.11. Analisis Orientasi Bangunan
(Sumber: Analisis Pribadi 2023)

C. Analisis Fungsi dan Program Ruang

1. Analisis Potensi Jumlah Pengguna

Untuk mengetahui potensi pengunjung pada perencanaan nantinya sebaiknya menggunakan perhitungan sebagai berikut:

Perhitungan jumlah potensi pengunjung bangunan menggunakan rumus :

$$P_x = P_o + t (x)$$

Keterangan:

- P_x : Kapasitas tahun proyeksi
- P_o : Jumlah pengunjung tahun dasar
- t : Kenaikan rata-rata pertahun
- x : Jumlah proyeksi dari tahun dasar

Analisis jumlah potensi pengunjung Taman Belajar pada perancangan Taman *Islamic Education Park* di Kota Makassar didasarkan dari data jumlah pengunjung taman belajar Indonesia. Dari data tersebut akan diperoleh jumlah pengunjung setiap hari pada Taman *Islamic Education Park* di Kota Makassar dengan cara memproyeksikan jumlah pengunjung taman belajar di Kota Makassar dalam waktu 10 tahun kedepan, terutama anak-anak yang juga menjadi sasaran perancangan.

Tabel 3.3. Jumlah Anak Usia 0-14 tahun di Kota Makassar 2017-2021.

Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
2017	194.641	186.486	381.127
2018	185.462	187.532	372.994
2019	196.214	188.668	384.882
2020	185.585	174.883	360.468
2021	182.802	172.437	355.239

Tabel 3.4. Estimasi Pengunjung 2017-2021.

Tahun	Estimasi Pengunjung/Jiwa
2017	102.462
2018	105.447
2019	111.147
2020	29.358
2021	3.669

(Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Makassar)

Selama tahun 2021 jumlah pengunjung sebanyak 3.669. Presentase penurunan pengunjung dari tahun 2020 ke 2021 sekitar 85%, hal ini diakibatkan karena kovid 19.

Perhitungan:

$$P_x = 2031$$

$$P_o = 3.669 \text{ (2021)}$$

$$t = 57.408$$

$$x = 10 \text{ tahun}$$

maka

$$P_x = P_o + t \text{ (10 tahun)}$$

$$P_x = 3.669 + 57.408 \text{ (10 tahun)}$$

$$P_x = 61.077 \text{ (10 tahun)}$$

Jadi prediksi jumlah orang yang akan berkunjung ke taman pada tahun 2031 sebanyak 61.077 orang

2. Analisis Pelaku dan Kegiatan

Berikut merupakan tabel pelaku dan kegiatan yang dilakukan

Tabel 3.5. Analisis Pelaku dan kegiatan.

Pelaku	Kegiatan
Pengunjung	Memarkirkan kendaraan Olahraga Duduk santai Berfoto Jalan santai Beribadah Belajar <i>Outdoor</i> Berdiskusi Meminjam buku Mengembalikan buku Makan dan minum Buang air Mengambil uang Pulang

Pelaku	Kegiatan
Pengelola	Memarkirkan kendaraan Mengontrol seluruh aktivitas pengunjung Mengontrol pekerjaan karyawan Pengawasan pad ataman Melakukan rapat Mengontrol keuangan Pemeliharaan fasilitas beribadah Makan dan minum Buang air Pulang
Karyawan	Memarkirkan kendaraan Perawatan fasilitas Menjaga keamanan Menyediakan perlengkapan membaca Menyediakan kebutuhan makan dan minum Melayani jasa kebersihan Ganti pakaian Drop barang Makan dan minum Beribadah Buang air Pulang

(Sumber: Analisis Pribadi, 2023)

3. Analisis Kebutuhan Ruang

Berikut merupakan tabel kebutuhan ruang berdasarkan pelaku dan kegiatannya.

Tabel 3.6. Analisis kebutuhan Ruang.

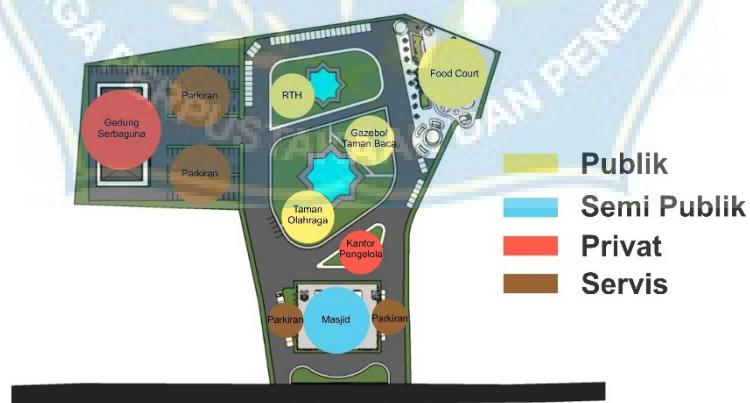
Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Pengunjung	Memarkirkan kendaraan Olahraga Duduk santai Berfoto Jalan santai Beribadah Belajar <i>Outdoor</i> Membaca Berdiskusi Meminjam buku Mengembalikan buku Makan dan minum Buang air Mengambil uang Pulang	Tempat parkir Jogging Track dan Vitnes Bangku dan pelataran Area Taman Wisata Edukatif Masjid Area taman Gazebo dan area taman Gazebo dan area taman Ruang koleksi Ruang koleksi <i>Food court</i> /minimarket Toilet ATM
Pengelola	Memarkirkan kendaraan Mengontrol aktivitas pengunjung Mengontrol pekerjaan karyawan Pengawasan pada taman Melakukan rapat Mengontrol keuangan Pemeliharaan fasilitas beribadah Makan dan minum Buang air Pulang	Tempat parkir Ruang pengelola Ruang pengelola Area taman Ruang rapat Ruang pengelola Ruang perbaikan fasilitas masjid <i>Food court</i> /minimarket Toilet
Karyawan	Memarkirkan kendaraan Perawatan fasilitas	Tempat parkir Ruang perbaikan fasiliias

Menjaga keamanan	Pos sekuriti
Menyediakan perlengkapan	Gudang
Menyediakan kebutuhan makan dan minum	<i>Food court</i> /minimarket
Melayani jasa kebersihan	
Drop barang	Ruang perlengkapan
Makan dan minum	Gudang
Beribadah	<i>Food court</i> /minimarket
Buang air	Masjid
Pulang	toilet

(Sumber: Analisis Pribadi, 2023)

4. Analisis Zonasi dan Hubungan Ruang

Berikut merupakan *bubble* diagram pada site taman yang menjadi dasar atau acuan dari pembagian zonasi pada taman. Pada gambar dibawah ini dapat kita lihat bahwa penulis membagi zona ruang menjadi 4 bagian yaitu zona public, zona semi public, zona privat dan zona servis.



Gambar 3.12. Zonasi Ruang Pada Site Taman

(Sumber: Olah data, 2023)

Berikut merupakan tabel pembagian ruang berdasarkan zona ruang pada taman yang terbagi atas zona publik, zona semi publik, dan zona privat.

Tabel 3.7. Analisis Zona Ruang.

Zona	Warna	Contoh Ruang
Publik	Kuning	<i>Food Court</i> Tuang Terbuka Hijau Taman baca Gazebo Taman Olahraga
Semi Publik	Biru	Masjid
Privat	Orange	Gedung Serbaguna Ruang pengelola
Servis	Coklat	Parkiran

(Sumber: Analisis Pribadi, 2023)

5. Analisis Besaran Ruang

Dari hasil analisis kebutuhan ruang maka didapatkan analisis besaran ruang, dalam menentukan besaran ruang dapat mengacu pada pedoman standar perencanaan sebagai berikut.

- a. TSS : *Time Standard For Building Types*
- b. IFLA : *International Federation Of Library Association*
- c. HD : *Human Dimension And Interior Space*
- d. AP : Analisis pribadi
- e. DA : *Ernest Neuert (Data Arsitek)*

Tabel 3.8. Analisa Besaran Ruang luar

Ruang A	Kapasitas B	Standar (m²) C	Luas (m²) D=(AxBxC)	Sumber
Gazebo	6 Unit	4 m ²	24 m ²	DA
Pos Satpam	1 Unit	20 m ²	20 m ²	DA
Toilet akhwat	3 Unit	2,25 m ²	6,75 m ²	DA
Toilet ikhwan	3 Unit	2,25 m ²	6,75 m ²	DA
Area vitnes	6 Unit	3 m ²	18 m ²	DA
Taman Baca	70 orang	0,72 m ²	50,4 m ²	DA
Wisata Edukatif	50 Orang	0,72 m ²	36 m ²	DA
Toilet Difabel	2 unit	2,25 m ²	4,5 m ²	DA
Jumlah			170,4 m ²	
Sirkulasi 30%			51,12 m ²	
Jumlah keseluruhan			221,5 m ²	

Tabel 3.9. Analisa Besaran Ruang Parkir

Ruang A	Kapasitas B	Standar (m²) C	Luas (m²) D=(AxBxC)	Sumber
Parkira Mobil	50 Unit	12,5 m ²	625 m ²	DA
Parkiran Motor	150 Unit	2 m ²	300 m ²	DA
Parkiran Bus	3 Unit	27,5 m ²	82,5 m ²	DA
Parkiran Sepeda	15 Unit	0,6 x 1,7 m ²	15,3 m ²	DA
Jumlah			1.022,8 m ²	
Sirkulasi 30%			306,84 m ²	
Jumlah keseluruhan			1.329,6 m ²	

Tabel 3.10. Analisa Besaran Ruang Gedung Serbaguna

Ruang A	Kapasitas B	Standar (m²) C	Luas (m²) D=(AxBxC)	Sumber
Area Makan/Minum	100 Orang	1,3 m ²	130 m ²	DA
Ruang Persiapan	1 Unit	9,75 m ²	9,75 m ²	DA
Gudang	1 Unit	9 m ²	9 m ²	AP
Ruang Ganti	1 Unit	3 m ²	3 m ²	AP
Lavatory;				
Pria	2 Unit	2,25 m ²	4,5 m ²	DA
Wanita	2 Unit	2,25 m ²	4,5 m ²	DA
Uriner	2 Unit	1 m ²	2 m ²	AP
Wastafel	4 Unit	1,5 m ²	6 m ²	DA
Toilet Ikhwan	2 Unit	2,25 m ²	4,5 m ²	DA
Toilet Akhwat	2 Unit	2,25 m ²	4,5 m ²	DA
Jumlah			177,75 m ²	
Sirkulasi 30%			53,325 m ²	
Jumlah keseluruhan			231,0 m ²	

Tabel 3.11. Analisa Besaran Ruang *Food Court*

Ruang A	Kapasitas B	Standar (m²) C	Luas (m²) D=(AxBxC)	Sumber
Retail A	20 Unit	9 m ²	180 m ²	AP
Retail B	20 Unit	4 m ²	80 m ²	AP
Jumlah			260 m ²	
Sirkulasi 30%			78 m ²	
Jumlah Keseluruhan			338,0 m ²	

Tabel 3.12. Analisa Besaran Ruang Masjid

Ruang A	Kapasitas B	Standar (m²) C	Luas (m²) D=(AxBxC)	Sumber
Mihrab	1 Unit	9 m ²	9 m ²	AP
Ruang Shalat	300 Orang	1,35 m ²	405 m ²	DA
Ruang <i>Sound System</i>	1 Unit	5 m ²	5 m ²	AP
Ruang Imam	1 Unit	9 m ²	9 m ²	AP
Toilet Imam	1 Unit	2,25 m ²	2,25 m ²	DA
Toilet ikhwan	3 Unit	2,25 m ²	6,75 m ²	DA
Toilet Akhwat	3 Unit	2,25 m ²	6,75 m ²	DA
T.Wudhu Ikhwan	10 Unit	0,96 m ²	9,6 m ²	DA
T.Wudhu Akhwat	10 Unit	0,96 m ²	9,6 m ²	DA
Menara	1 Unit	5 m ²	5 m ²	AP
Jumlah			467,95 m ²	
Sirkulasi 30%			140,385 m ²	
Jumlah Keseluruhan			608,3 m ²	

Tabel 3.13. Analisa Besaran Ruang Kantor Pengelola

Ruang A	Kapasitas B	Standar (m²) C	Luas (m²) D=(AxBxC)	Sumber
Ruang Pimpinan	8 Orang	2,25 m ²	18 m ²	DA
Ruang Karyawan	7 Orang	2,25 m ²	15,75 m ²	DA
Dapur	3 Orang	2,25 m ²	6,75 m ²	DA
Gudang	1 Unit	9 m ²	9 m ²	AP
Toilet Ikhwan	1 Unit	2,25 m ²	2,25 m ²	DA
Toilet Akhwat	1 Unit	2,25 m ²	2,25 m ²	DA
Jumlah			54 m ²	
Sirkulasi 30%			16,2m ²	
Jumlah Keseluruhan			70,2m ²	

Tabel 3.14. Rekapitulasi Besaran Ruang

Kelompok Ruang	Luas (m²)
Ruang luar	221,5 m ²
Ruang parkir	1.329,6 m ²
Gedung Serbaguna	231,0 m ²
Food Court	338,0 m ²
Masjid	608,3 m ²
Kantor pengelola	70,2 m ²
Jumlah	2.798,6 m²

D. Analisis Bentuk dan Material Bangunan

1. Analisis Bentuk dan Tata Massa

Analisis bentuk dan tata massa sendiri diperuntukkan untuk menentukan bentuk rancangan dengan pendekatan yang digunakan sehingga dapat menjadikan

sebuah taman yang memiliki daya tarik dan arti dalam bentuk dengan tidak mengabaikan fungsi taman itu sendiri.

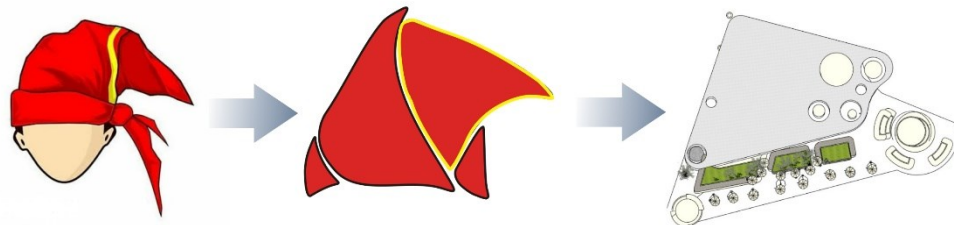
Bentuk pada taman ini menggunakan analogi pendekatan arsitektur islam dimana bentuk pola sirkulasi taman yaitu seperti pada lambang islam membentuk segi delapan yang menjadikan sebagai ciri khas islamic sesuai dengan tema pendekatan pada perancangan taman *Islamic Education Park* Ini. Selain penerapan pada sirkulasi taman, analogi persegi delapan Rub Al-Hizb juga diterapkan pada fasad bangunan masjid yang menjadi sebuah icon dan daya tarik pada pengunjung taman tersebut.



Gambar 3.13. Analogi Bentuk Rub Al-Hizb

(Sumber: Analisis Pribadi, 2023)

Pada bangunan kantor pengelola dan cafe menggunakan analogi pola bentuk penutup kepala khas Makassar yang dikenal dengan nama passapu pada fasad bangunan sehingga dapat menjadikan spirit bagi pengunjung tersebut.



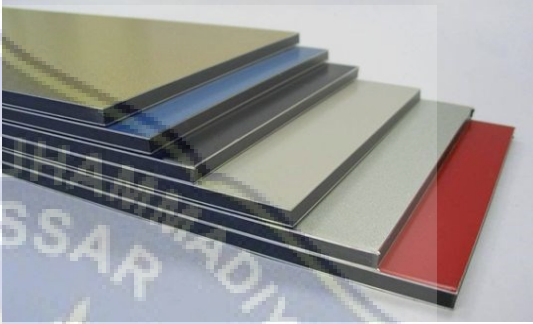
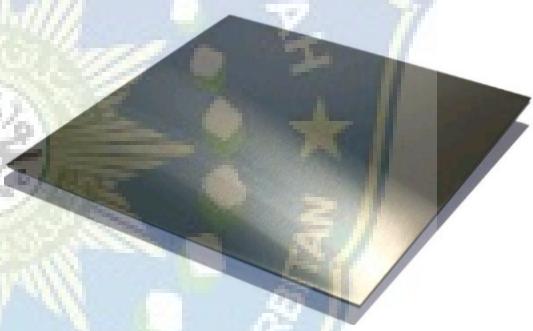

Gambar 3.14. Analogi Bentuk Passapu Khas Makassar

(Sumber: Analisis Pribadi, 2023)

Pengambilan filosofi bentuk pada taman ini mempunyai makna bahwa pengunjung *Islamic Education Park* mampu menjadi pemimpin yang bertanggung jawab sesuai syariat islam yang sebenar benarnya.

2. Analisis Material Bangunan .

Tabel 3.15. Material Fasad Bangunan

Bagian Penggunaan	Material
<p>ACP (<i>Aluminium Composite Panel</i>) Digunakan pada fasad bagian depan bangunan.</p>	
<p><i>Stainless Steel Plate</i></p>	
<p>Kaca Laminasi mampu mengatasi paparan sinar matahari sehingga baik dalam penggunaan pada bangunan</p>	

Hollow Stainless Steel pada fasad bangunan.



E. Analisis Pendekatan Perancangan

Arsitektur Islam adalah ilmu arsitektur yang berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah. Arsitektur Islam mengungkapkan hubungan geometriks yang kompleks, hirarki bentuk dan ornament, serta makna simbolis yang sangat dalam.

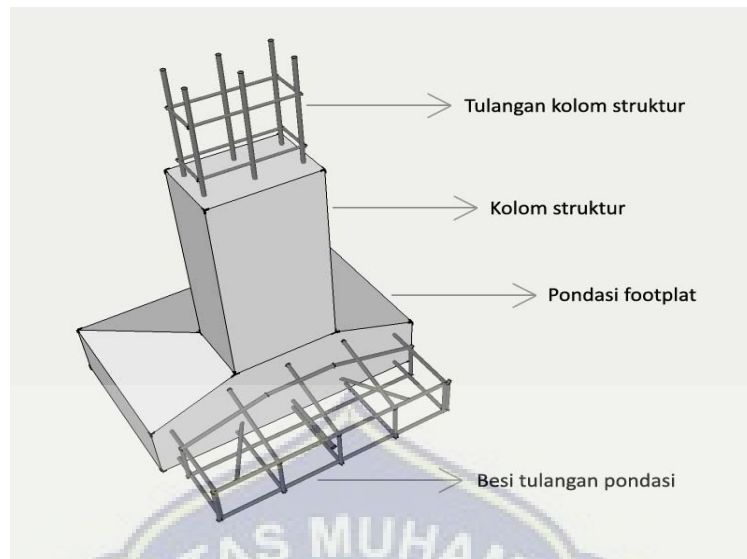
Pada perancangan taman *Islamic Education Park* di Kota Makassar menerapkan konsep Islamic yang dimana penerapan konsep ini dari segi bentuk pola sirkulasi taman yaitu seperti pada lambang islam membentuk segi delapan yang menjadi symbol islam yaitu Rub Al-Hizb.

F. Analisis Sistem Bangunan

1. Sistem Struktur Bangunan

a. Struktur bawah (*sub structure*)

Konsep pemilihan struktur bawah yaitu menggunakan pondasi *foot plat* karna konsep perencanaan bangunan pada taman memiliki kurang dari 3 lantai, dan pertimbangan proses pemasangannya tidak menimbulkan gangguan suara dan getaran yang membahayakan bangunan disekitarnya karna terdapat banyak perumahan dan bangunan penunjang lainnya disekitar lokasi, dan sangat cocok untuk rencana site yang memiliki kondisi lahan yang agak padat.



Gambar 3.15. Pondasi Foot Plat
(Sumber: Google.com 2023)

b. Struktur tengah (mided structure)

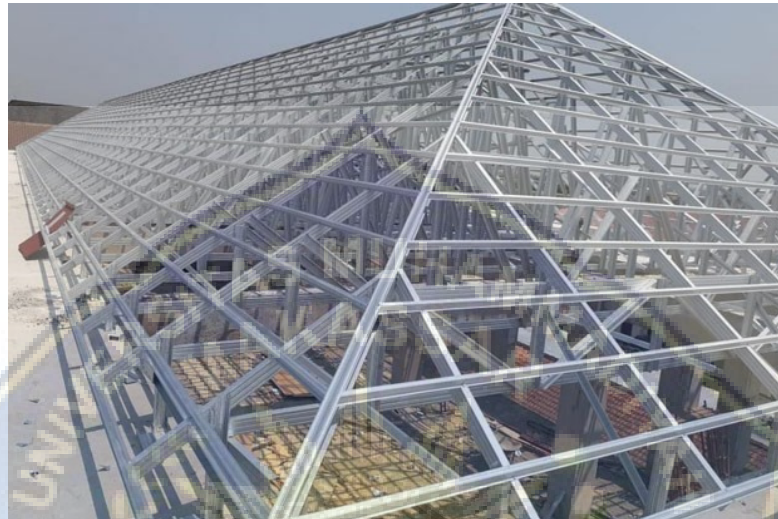
Konsep pemilihan untuk struktur tengah yaitu menggunakan struktur beton bertulang konvensional yang terdiri dari kolom beton, balok beton, dan plat lantai, dengan pertimbangan struktur ini lebih kuat dan aman serta lebih sederhana pengerjaan dan mudah dilaksanakan.



Gambar 3.16. Struktur kolom dan balok beton
(Sumber: Google.com 2023)

c. Struktur atas (*upper structure*)

Konsep pemilah struktur atas yaitu menggunakan struktur baja ringan dengan pertimbangan fleksibel, konstruksi yang ringan mampu mengurangi beban bangunan serta kuat dan tahan lama dalam pemakaian.



Gambar 3.17. Struktur Baja Ringan
(Sumber: Google.com 2023)

2. Sistem Utilitas

Secara umum 6 sistem utilitas yang dijelaskan dalam rancangan Taman “*Islamic Education Park*” kota Makassar yaitu :

a. Sistem Pencahayaan

1) Pencahayaan Alami

Sinar matahari adalah sumber pencahayaan alami yang paling baik. Pemanfaatannya dapat menciptakan lingkungan interior yang lebih terang, hangat, dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung.

2) Pencahayaan Buatan

Pencahayaan buatan sangat berguna dalam situasi dimana Cahaya matahari tidak dapat mencapai ruang-ruang tertentu atau tidak mencukupi untuk memberikan penerangan yang diperlukan, pencahayaan buatan juga sangat berguna saat kondisi cuaca buruk atau pada malam hari.

b. Sistem Penghawaan/Pengkondisian udara

1) Penghawaan Alami

Pada sistem penghawaan alami memaksimalkan bukaan pada area-area tertentu dan pemanfaatan ruang terbuka hijau pada area bangunan.

2) Penghawaan Buatan (AC)

Pada penghawaan buatan menggunakan AC (Air Conditioner) pada ruang-ruang tertentu.

c. Sistem Pencegahan Kebakaran

Sistem pencegahan kebakaran pada Taman “Islamic Education Park” menggunakan dua system yaitu :

1) Sistem *Hydrant*

Sistem utamanya menggunakan instalasi hydrant sebagai alat utama terdiri dari box *hydrant* dan aksesorisnya.



Gambar 3.18. Box Hydrant

(Sumber: Google.com 2023)

2) Sistem Fire Extinguisher

Sistem yang biasa disingkat dengan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) yaitu menggunakan alat manual tabung portable. Alat ini diletakkan di sisi-sisi ruang yang mudah dijangkau.



Gambar 3.19. Alat Pemadam Api Ringan

(Sumber: Google.com 2023)

d. Sistem Transportasi Vertikal

Sistem transportasi vertical pada bangunan menggunakan lift sebagai alat transportasi vertical guna mempermudah dan mempercepat pengunjung untuk menjangkau ruang-ruang tertentu.

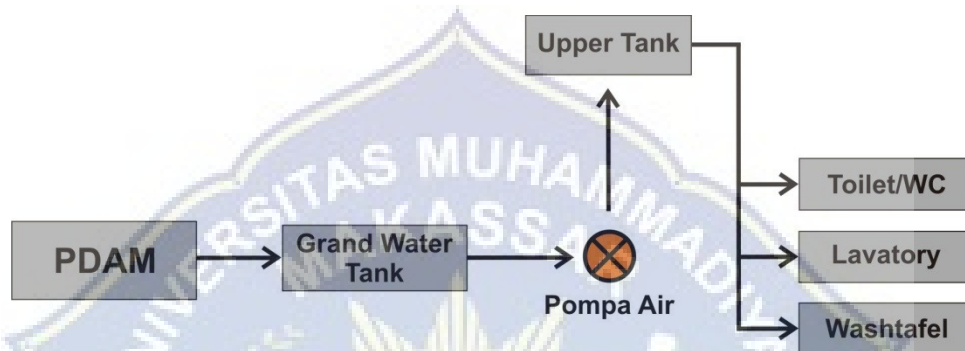
e. Sistem Jaringan Listrik dan Penangkal Petir

Sistem jaringan listrik berasal dari gardu listrik PLN kemudian disalurkan ke trafo PLN kemudian disalurkan lagi ke box meteran. Selain itu sistem jaringan listrik pada bangunan menggunakan panel surya untuk menghemat pemakaian listrik pada bangunan.

f. Sistem Plumbing

1) Sistem Jaringan Air Bersih

Sumber air bersih menggunakan air PDAM dengan menggunakan system down-feed dimana air PDAM ditampung di bangunan *Ground Water Tank* kemudian di pompa ke reservoir kemudian disalurkan ke setiap kebutuhan bangunan.



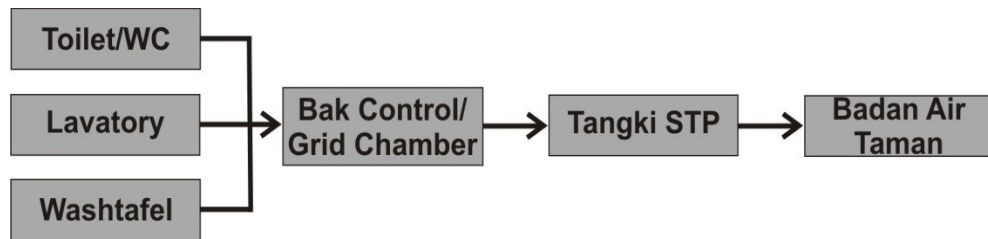
Gambar 3.20. Skema Jaringan Air Bersih

(Sumber: Olah Data 2023)

2) Sistem Jaringan Air Kotor

Pada perencanaan Taman “*Islamic Education Park*” Kota Makassar pada sistem jaringan air kotor menggunakan system swage treatmn plant adalah system pengolahan air yang layak pakai tetapi tidak untuk dikonsumsi oleh manusia karna hanya akan digunakan sebagai penyiraman tanaman.

Sistem ini bertujuan untuk meminimalisir dan menghilangkan kandungan organic yang terkandung dalam air, serta menghasilkan air olahan yang bebas dari bakteri, kuman, virus agar tidak mengganggu lingkungan yang sesuai standar baku dari pemerintah.



Gambar 3.21. Skema Jaringan Air Kotor

(Sumber: Olah Data 2023)

3) Sistem Jaringan Air Bekas

Menggunakan sistem filterisasi dengan menggunakan bangunan *Grand Water Tank* guna untuk menampung air bekas menjadi air yang layak di konsumsi.

4) Sistem Pembuangan Sampah

Sistem pembuangan sampah pada perancangan taman yaitu melalui shaf sampah pada taman, kemudian ditampung pada bak sampah yang disediakan, kemudian diangkut ketempat pembuangan akhir atau TPA.



Gambar 3.22. Skema Pembuangan Sampah

(Sumber: Olah Data 2023)

BAB IV HASIL PERANCANGAN

A. Rancangan Tapak

1. Rancangan Tapak

Pada rancangan tapak *Islamic education Park* berada di jalan urip sumohardjo, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar. Pada rancangan tapak tersebut terdapat beberapa bagian yaitu bangunan utama, parkir, food court, taman baca, taman olahraga, ruang terbuka hijau, Gedung serbaguna dan food court. Semua bangunan ini secara keseluruhan berfungsi untuk memfasilitasi kegiatan dan kenyamanan pengunjung.



Gambar 4.1. Site Plan
(Sumber: hasil Perancangan 2024)

2. Rancangan Sirkulasi Tapak



Gambar 4.2. Siirkulasi Tapak
(Sumber: hasil Perancangan 2024)

Pada rancangan tapak ses menuju ke tapak yaitu jalan urip sumohardjo, baik dari arah *fly over* maupun dari arah perintis kemerdekaan.

Sirkulasi kendaraan dan sikulasi pejalan kaki adalah aspek penting dalam suatu perancangan dalam perancangan transportasi dan pengaturan lalulintas di suatu area. Berikut ini adalah contoh cara membuat sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki yang baik:

a) Sirkulasi kendaraan

- 1). Pemisahan jalur kendaraan: jalur kendaran keluar masuk parkiran di pisahkan.
- 2) Zonasi parkir :Ditetapkan area parkir yang jelas untuk menghindari parkir sembarangan mengakibatkan gangguan lalulintas dan area parkir harus dekat dengan tujuan utamkan.
- 3) Jalan satu arah: Pertimbangkan penerapan sistem jalan satu arah untuk mengoptimalkan arus lalulintas.

b) Sirkulasi pejalan kaki

1) Trotoar yang aman: Dibuatkan trotoar yang cukup lebar ,terawat,dan aman untuk pejalan kaki serta pengunjung *difable*.

2) penyebrangan bagi pejalan kaki:pasang lampu penyebrangan atau zebra cross dititik-titik startegis.

3) Ruang terbuka:Desaian ruang terbuka hijau seperti area baca dan area olahraga yang menrik bagi pejalan kaki serta pengunjung *difable*.

4)Disediakan fasilitas pendukung seperti tempat duduk gazebo ,tempat berlindung dari panas maupun hujan, dan lain-lain.

1. Rancangan Ruang Dan Besaran Ruang

Berdasarkan analisis perancangan tata ruang,beberapa ruang dan besaran ruang yang di peroleh yang di peroleh dapat meliputi;

Tabel 4.1. Ruang dan Besaran Ruang

Kelompok Ruang	Luas (m²)
Ruang luar	221,5 m ²
Ruang parkir	1.329,6 m ²
Gedung Serbaguna	231,0 m ²
<i>Food Court</i>	338,0 m ²
Masjid	608,3 m ²
Kantor pengelola	70,2 m ²
Jumlah	2.798,6 m²

2. Rencana Fungsi dan Zona Ruang

a. Zona Publik

Zona ini di tandai dengan warna kuning terdiri atas food court, taman baca, taman olahraga, ruang terbuka hijau.

b. Zona semi publik

Zona ini di tandai dengan warna biru yaitu Masjid.

c. Zona privat

Zona ini di tandai dengan warna orange yang terdiri dari kantor pengelola dan gedung serbaguna.

d. Zona servis

Zona ini ditandai dengan warna coklat yang terdiri dari parkir kendaraan.

Zona ruang dan sirkulasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.3. Rencana Fungsi dan Zona Ruang

(Sumber: hasil Perancangan 2024)

Tabel 4.2. Zona Ruang

Zona	Warna	Ruang
Publik	Kuning	<i>Food Court</i> , Taman Baca, Taman Olahraga, Ruang Terbuka Hijau.
Semi Publik	Biru	Masjid
Private	Orange	Kantor Pengelola, Gedung Serbaguna
Servis	Coklat	Parkiran Kendaraan.

3. Rancangan Sirkulasi Ruang

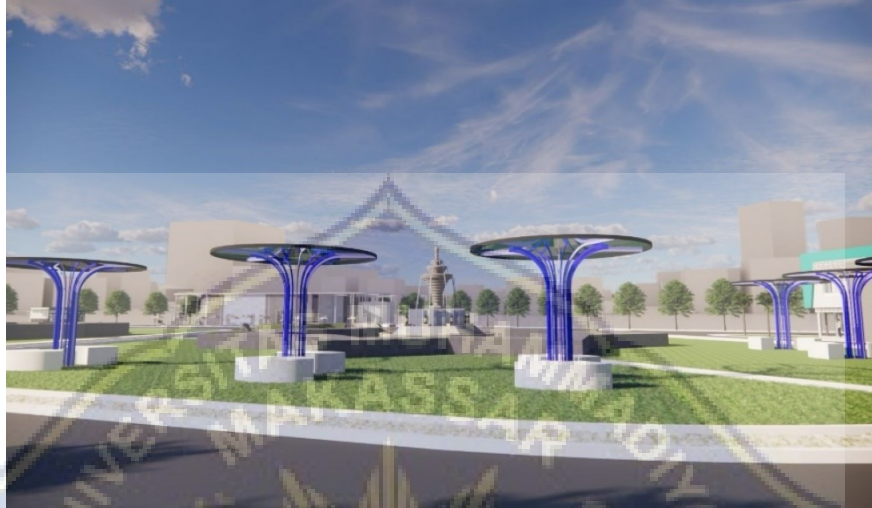


Rancangan sirkulasi ruang ini merupakan hasil dari analisis zonasi dan hubungan ruang. Rancangan sirkulasi yang di jelaskan yaitu akses keluar masuk bangunan, jalur sirkulasi utama yang menghubungkan antar ruang, akses sirkulasi vertical.

B. Rancangan Tampilan Bangunan

1. Rancangan Bentuk

a. Eksterior



Gambar 4.5. Eksterior Taman
(Sumber: hasil Perancangan 2024)

Gambar di atas menunjukkan ruang terbuka hijau dan gazebo yang bisa di gunakan oleh pengunjung sebagai tempat duduk nyantai maupun membaca buku.



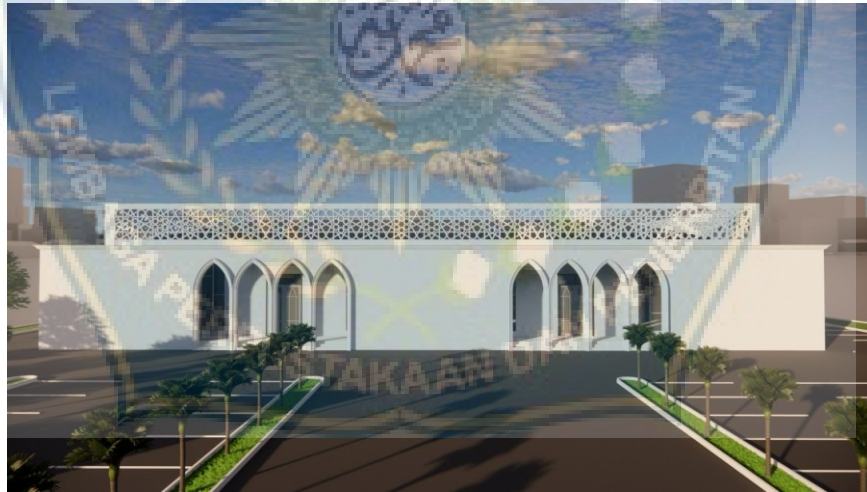
Gambar 4.6. Eksterior kantor Pengelola
(Sumber: hasil Perancangan 2024)

Gambar di atas menunjukkan eksterior kantor pengelola taman islamic.



Gambar 4.7. Eksterior Jalur Sirkulasi Keluar
(Sumber: hasil Perancangan 2024)

Gambar di atas menunjukkan gerbang jalur keluar yang dilalui pengunjung dari dalam taman islamic education park.



Gambar 4.8. Eksterior Gedung Serbaguna
(Sumber: hasil Perancangan 2024)

Gambar di atas menunjukkan akses jalan menuju gedung serbaguna yang dapat digunakan untuk berbagai acara formal maupun seremonial.

b. Interior



Gambar 4.9. Interior Food Court
(Sumber: hasil Perancangan 2024)



Gambar 4.10. Interior Masjid
(Sumber: hasil Perancangan 2024)



Gambar 4.11. Interior kantor Pengelola
(Sumber: hasil Perancangan 2024)

2. Rancangan Material

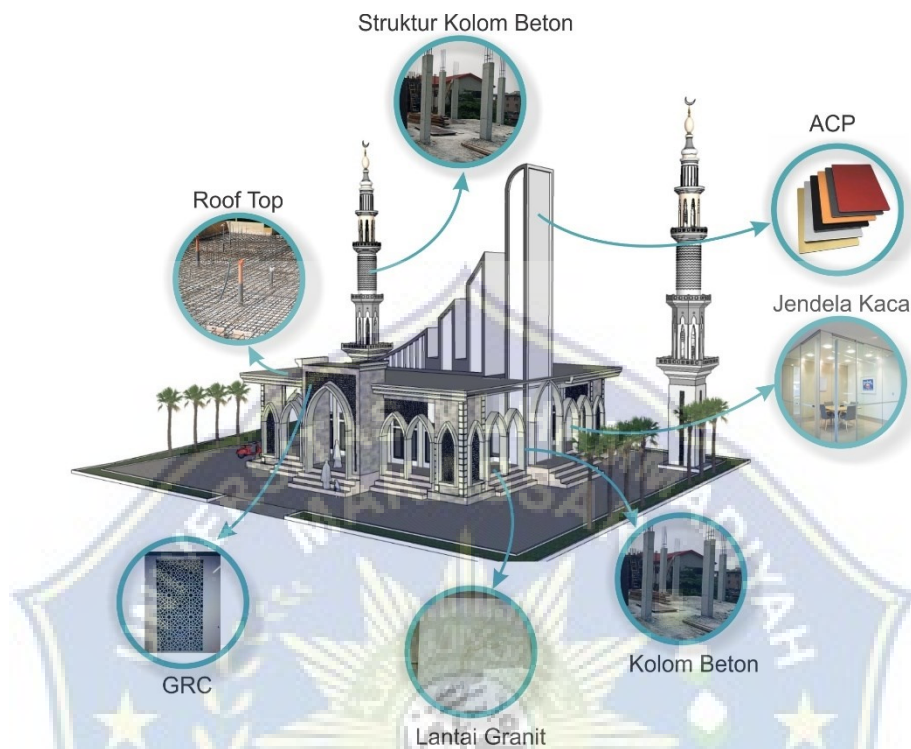
a. Material Food Court



Gambar 4.12. Material Food Court
(Sumber: hasil Perancangan 2024)

- 1) Kolom beton adalah produk beton bertulang pracetak yang digunakan sebagai tiang penyangga beban dan menyalurkan beban tersebut ke dasar tanah.
- 2) kaca frameless merupakan aplikasi pemasangan kaca tanpa frame yang terlihat, umumnya akan sistem pemasangan akan menggunakan u channel yang dipendam dilantai dan juga diplafond.
- 3) Roof Toop beton bertulang yang digunakan sebagai penutup atap pada bangunan food cout yang digabungkan juga dengan ruang rak buku.
- 4) Lantai granit yg diterapkan pada bangunan yaitu granit polish sehingga terlihat bersih dan terkesan menyejukkan.

b. Material Masjid



Gambar 4.13. Material Masjid
(Sumber: hasil Perancangan 2024)

- 1) Kolom beton adalah produk beton bertulang pracetak yang digunakan sebagai tiang penyangga beban dan menyalurkan beban tersebut ke dasar tanah.
- 2) kaca frameless merupakan aplikasi pemasangan kaca tanpa *frame* yang terlihat, umumnya akan sistem pemasangan akan menggunakan u channel yang dipendam dilantai dan juga diplafond.
- 3) *Roof Toop* beton bertulang yang digunakan sebagai penutup atap pada bangunan *food cout* yang digabungkan juga dengan ruang rak buku.
- 4) Lantai granit yang diterapkan pada bangunan yaitu granit polish sehingga terlihat bersih dan terkesan menyejukkan.

- 5) Glassfibre Reinforced Cement (GRC) kerawangannya merupakan produk komposit beton pracetak yang dicampurkan dengan fiberglass yang diterapkan pada fasad masjid.
- 6) Aluminium Composite Panel (ACP) merupakan panel sandwich tiga lapis yang terdiri dari dua lembar aluminium pra cat yang diikat ke inti polietilen, yang kemudian diterapkan pada finishing bagian fasad eksterior bangunan masjid.

C. Penerapan Tema Perancangan

Menurut Yuni Syarah dalam Utami (Integrasi Konsep Islami dan Konsep Arsitektur Modern pada perancangan Arsitektur Masjid) menegaskan bahwa Arsitektur Islam merupakan sebuah karya arsitektur yang sesuai dengan pandangan islami, sehingga arsitektur yang memiliki pendekatan konsep Islam dapat dikatakan sebagai Arsitektur Islami. Menurut Wartono dalam Pondok Pesantren Internasional di Surakarta dengan Pendekatan Arsitektur Islam (2015) menyatakan bahwa Arsitektur Islam merupakan konsep-konsep Islam yang melahirkan suatu produk budaya fisik dan moral berdasarkan ekspresi dan aktualisasi nilai-nilai Islam. Konsep yang dimaksud yaitu sebuah pesan yang mengandung nilai-nilai ajaran Agama Islam.

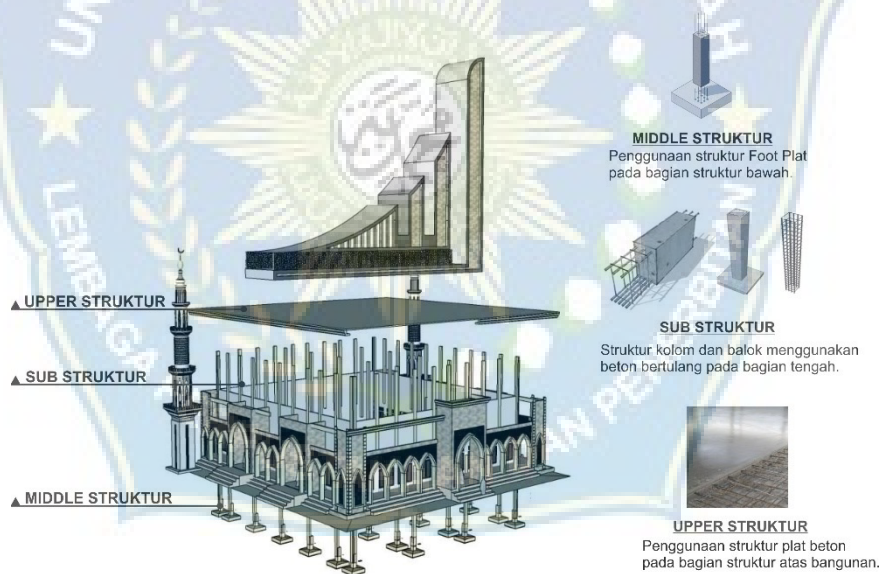
Arsitektur Islam sebagai penerapan nilai-nilai Islam dipahami sebagai karya arsitektur yang sesuai dengan pandangan Islam, dengan pendekatan konsep Islam. Hal ini dapat diartikan bahwa arsitektur Islam mencerminkan nilai-nilai dan ajaran Islam, dan bukan hanya terkait dengan bangunan peribadatan seperti masjid, tetapi juga mencakup berbagai jenis bangunan lainnya. Arsitektur Islam adalah hasil dari konsep-konsep Islam yang menghasilkan produk budaya fisik dan moral, hal ini menggambarkan bahwa bagaimana arsitektur dapat mencerminkan nilai-nilai ajaran Islam yang tercermin dalam bentuk fisik dan juga aspek moral dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep pada taman Islam berkembang dengan merujuk pada penelitian Sejarah lansekap dan model-model taman yang muncul selama masa kejayaan Islam. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan dalam merancang taman Islam

mengambil inspirasi dari bentuk-bentuk taman yang ada dalam Sejarah islam. Konsep taman islam saat ini lebih banyak menekankan pada aspek desainnya, termasuk bentukan fisik yang khas dan ini mengarah pada pengembangan bentuk-bentuk yang lebih pasti dan lebih rigid dalam rancangan taman islam. Salah satu ciri penting dari konsep taman islam adalah dominasi bentukan geometris dalam desainnya yang berkembang saat ini sesuai dengan hasil penelusuran para ahli sejarah lansekap dengan berdasarkan model-model taman yang berkembang pada masa kejayaan islam. Pada akhirnya hal ini lebih berfokus pada bentukan fisik yang pasti dan cenderung rigid, walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat makna-makna tertentu dari hal tersebut.

D. Rancangan Sistem Bangunan

1. Rancangan Sistem Struktur

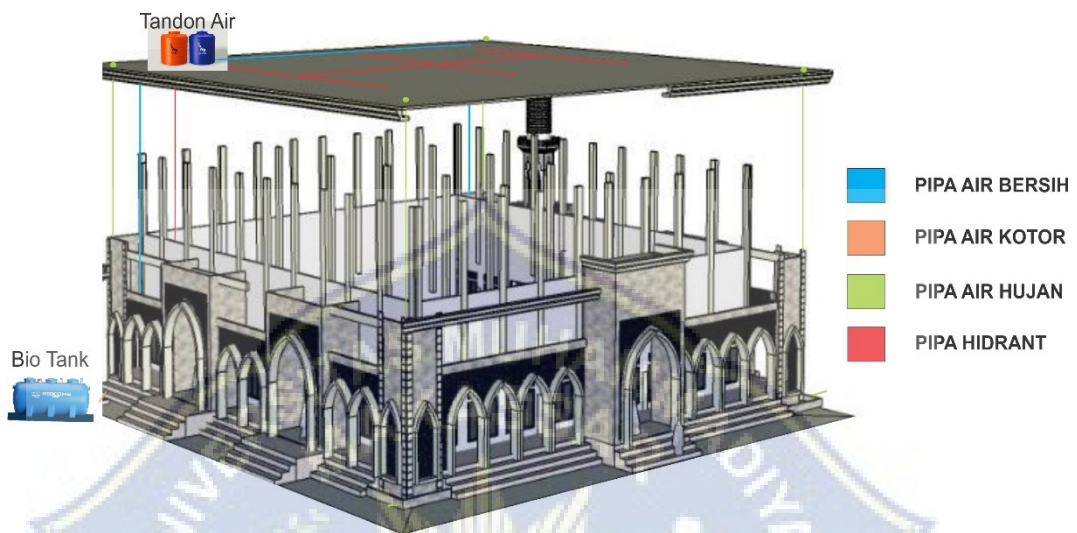


Gambar 4.14. Rancangan Sistem Struktur

(Sumber: hasil Perancangan 2024)

Sistem struktur bawah menggunakan struktur pondasi *Foot Plat* dan pondasi garis, struktur kolom dan balok menggunakan beton bertulang pada bagian tengah, penggunaan struktur atas bangunan menggunakan dak beton.

2. Rancangan Sistem Utilitas



Gambar 4.15. Rancangan Sistem Utilitas

(Sumber: hasil Perancangan 2024)

Rancangan sistem utilitas terdiri dari pipa air bersih, pipa air kotor, pipa air hujan, dan juga pipa hidrant dapat dilihat pada gambar diatas.

1) Pipa Air Bersih

Pipa air bersih menunjukkan jalur distribusi air yang berasal dari sumber air bersih ke berbagai titik di dalam bangunan. Ini meliputi koneksi ke toilet, wastafel, dan fasilitas lainnya yang memerlukan pasokan air bersih. Pengaturan pipa harus memastikan aliran air yang dan terdistribusi merata.

2) Pipa Air Kotor

Rancangan pipa air kotor menunjukkan system pembuangan air limbah dan berbagai fasilitas sanitasi seperti toilet, wastafel, dan dapur. Pipa air kotor ini akan terhubung ke saluran pembuangan utama dan system pengolahan limbah sesuai dengan standar yang berlaku.

3) Pipa Air Hujan

Pipa air hujan menggambarkan system pengumpulan dan pemanfaatan air hujan atau air yang digunakan sebelumnya. Air ini dapat digunakan untuk irigasi taman atau pembersihan. Pipa air hujan akan terhubung ke system penampungan dan distribusi yang terpisah dari pipa air bersih.

4) Pipa Hidrant

Pada jalur pipa hidran ini terlihat tata letak sistem pemadam kebakaran. Hidran dan sprinkler diposisikan dengan strategis di berbagai area bangunan untuk memastikan cakupan yang optimal dalam kasus kebakaran.



BAB V

KESIMPULAN

Taman belajar atau taman pendidikan adalah suatu konsep yang menggabungkan pendidikan informal, rekreasi dan kreativitas dalam suatu wadah yang terbuka. Konsep ini memungkinkan masyarakat untuk belajar, dan berinteraksi dengan lingkungan serta mengembangkan kreativitas mereka didalam lingkungan yang santai dan tidak formal. Taman belajar ini berfungsi sebagai tempat dimana orang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan tanpa tekanan formal dari lingkungan sekolah. Aktivitas yang dilakukan di taman belajar dapat meliputi berbagai hal seperti, lokakarya, pameran, pertunjukan seni, diskusi dan berbagai kegiatan interaktif lainnya yang bermanfaat. Tujuan utamanya yaitu memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari pembelajaran formal di dalam kelas.

Salah satu aspek penting dari taman belajar adalah suasana yang ramah dan santai, hal ini akan membantu orang belajar tanpa merasa tertekan atau terbebani oleh standar prestasi akademik yang kaku. Dengan mengintegrasikan aspek rekreasi, taman belajar memberikan peluang bagi Masyarakat untuk bersantai, mengeksplorasi minat mereka, dan belajar sambil bermain. Taman belajar juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi social. Orang dapat berinteraksi dengan sesama pengunjung, berbagi pengetahuan, dan belajar dari pengalaman oranglain. Secara keseluruhan, konsep taman belajar menghubungkan Pendidikan, rekreasi dan kreativitas dalam lingkungan non formal dan santai.

Pada rancangan tapak *Islamic education Park* berada di jalan urip sumohardjo, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar. Pada rancangan tapak tersebut terdapat beberapa bagian yaitu bangunan utama, parkir, taman baca, taman olahraga, ruang terbuka hijau, Gedung serbaguna dan *food court*. Semua bangunan ini secara keseluruhan berfungsi untuk memfasilitasi kegiatan dan kenyamanan pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Hadi. (2006). Taman Instan. Jakarta : Swadaya
- Depdikbud. (2018). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Depdiknas. (2003). UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Cv. Mitra Karya
- Djamal, Irwan. (2005). Tantangan Lingkungan dan Lansekap Hutan Kota. Jakarta : Bumi Aksara
- Edrees, Munichy Bachroon. (2010). Konsep Arsitektur Islam Sebagai Solusi Dalam Perancangan Arsitektur. *Journal of Islamic Architecture* Vol. 1 No.1
- Hakim, Rustam (2012). Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Ismail, Noor Kholid & Samsudin. (2014). Evaluasi Fungsi Taman Kampus Edupark Universitas Muhammadiyah Surakarta Sebagai Open Space Kampus. *Sinektika, Jurnal Arsitektur* Vol. 14 No.2
- Laurie, M. (1986). Pengantar Kepada Arsitektur Pertamanan. Bandung : Intermatra
- Mahdi, Nur Zhafira. (2017). Taman Edukasi di Makassar Dengan Tema Desain Dekonstruksi. Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar
- Mifatahul Jannah, Wahyu Qomara & Andi Gunawan. (2015). Kajian Konsep Taman Islam Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. *El Harakah* Vol. 17 No.1
- Moch, Fathoni Setiawan. (2010). Tingkat Kebisingan Pada Perumahan di Perkantoran. *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan* Vol. 12 No.2
- Nurhidayah. (2020). Perancangan Binaan Az-zumar Dengan Pendekatan Arsitektur Islam di Kota Tangerang. Diploma Thesis, Institut Teknologi Indonesia Tangerang
- Rifar, Manani. (2020). Perancangan Bioskop menggunakan Pendekatan Arsitektur Islam di Banda Aceh. Thesis, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- RH, Rofiana. (2012). Perancangan Taman Pintar di Taman Senaputra Kota Malang: Tema Arsitektur Perilaku. Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Tuffahati, Deasy. (2016). Penataan Lanskap Ruang Terbuka Kawasan Industri di Gresik. Masters Thesis, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya

Umar. (2019). Integrasi Konsep Islami dan Konsep Arsitektur Modern Pada Perancangan Arsitektur Masjid. Jurnal Peradaban Sains, Rekaya dan Teknologi Sekolah Tinggi Teknik (STITEK) Bina Taruna Gorontalo. Vol. 2 No.1

Wartono, Kostrad Hari. (2015). Pondok Pesantren Internasional di Surakarta dengan Pendekatan Arsitektur Islam. Diploma Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakart

<https://ugmpress.ugm.ac.id/id/product/arsitektur/arsitektur-mesjid-dan-monumen-sejarah-muslim>

https://www.kompasiana.com/wahyu_sapta/5cdd678295760e46b8105ea2/taman-indonesia-kaya-semarang-tempat-wisata-asyik-untuk-ngabuburit-saat-ramadan

<https://indonesiakaya.com/kunjungi-kami/taman-indonesia-kaya/>

<https://www.antaraneews.com/berita/823691/dubai-punya-taman-yang-terinspirasi-al-quran>

<https://www.bps.go.id>

https://www.tamanmini.com/pesona_indonesia/

<https://tamanpintar.co.id/>

<https://dataindonesia.id/>

<https://www.arsitag.com/article/arsitektur-india>

<https://www.visitdubai.com/en/places-to-visit/burj-al-arab>

<https://makassarkota.go.id/peta-wilayah-administrasi-kota-makassar/>